

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN, DAN
LOCUS OF CONTROL TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN
PERSONAL PELAKU USAHA
(Studi Empiris pada Pelaku UMKM ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:
LUTHFI ABDUL AZIZ
NIM. 1917201069

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfi Abdul Aziz

NIM : 1917201069

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Locus Of Control Terhadap Manajemen Keuangan Personal Pelaku Usaha (Studi Kasus pada Pelaku UMKM ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 5 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Luthfi Abdul Aziz

NIM. 1917201069



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN, DAN
LOCUS OF CONTROL TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL
PELAKU USAHA (Studi Empiris pada Pelaku UMKM ASPIKMAS
di Kecamatan Baturraden)**

Yang disusun oleh Saudara **Luthfi Abdul Aziz NIM 1917201069** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **14 Juni 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Rina Heriyanti, S.S., M.Hum.
NIP. 19720828 199903 2 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2031078802

Pembimbing/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Purwokerto, 27 Juni 2023



Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Jalal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19530921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada :

Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di –

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Luthfi Abdul Aziz NIM. 1917201069 yang berjudul :

PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL PELAKU USAHA

(Studi Kasus pada Pelaku UMKM ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 30 Mei 2023

Pembimbing



Hastin Tri Utami S.E., M.Si., Ak.
NIP. 199206132018012001

MOTTO

“Jika kamu tak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

-Imam Syafi’i-



**PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN, DAN
LOCUS OF CONTROL TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN
PERSONAL PELAKU USAHA
(Studi Empiris Pada Pelaku UMKM ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden)**

LUTHFI ABDUL AZIZ
NIM. 1917201069

E-mail: luthfiabdulkhan17@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Keuangan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang penting. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi manajemen keuangan personal yakni sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *locus of control*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *locus of control* baik secara parsial maupun simultan terhadap manajemen keuangan personal pelaku usaha ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu pelaku UMKM ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas sebesar 150 orang. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 60 orang dengan menggunakan *purposive sampling* dari rumus slovin. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa secara parsial *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan personal. Pengetahuan keuangan juga berpengaruh namun tidak signifikan terhadap manajemen keuangan personal. Sedangkan, sikap keuangan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen keuangan personal. Akan tetapi, secara simultan ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan personal. Peneliti menyarankan bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel *locus of control* sebagai variabel intervening dan menambahkan variabel bebas lainnya misalnya *income*, literasi keuangan, *self-efficacy*, dan *love of money*.

Kata Kunci: *Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Locus Of Control, Manajemen Keuangan Personal, UMKM*

**THE EFFECT OF FINANCIAL ATTITUDES, FINANCIAL
KNOWLEDGE, AND LOCUS OF CONTROL OF FINANCIAL
MANAGEMENT BUSINESS PERSONAL
(Empirical Study on ASPIKMAS UMKM Actors in Baturraden District)**

LUTHFI ABDUL AZIZ
NIM. 1917201069

E-mail: luthfiabdulkhan17@gmail.com

Study Program of Islamic Economics, Islamic Economics and
Business Faculty State Islamic University (UIN)
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Finance is one of the most important necessities of life. Factors that can influence personal financial management are financial attitudes, financial knowledge, and locus of control. This study aims to determine the effect of financial attitude, financial knowledge, and locus of control both partially and simultaneously on the personal financial management of ASPIKMAS business actors in Baturraden District, Banyumas Regency.

The research method used is a quantitative method. The population of this research is ASPIKMAS UMKM in Baturraden District, Banyumas Regency, amounting to 150 people. The number of samples in this study were 60 people using purposive sampling from the slovin formula. Data collection techniques by distributing questionnaires and interviews. The data analysis used in this research is multiple linear regression.

The research results obtained show that partially locus of control has a positive and significant effect on personal financial management. Financial knowledge also has an effect but not significant on personal financial management. Meanwhile, financial attitudes partially have no effect and are not significant on personal financial management. However, simultaneously these three variables have a positive and significant influence on personal financial management. The researcher suggests for further research to use the locus of control variable as an intervening variable and add other independent variables such as income, financial literacy, self efficacy, and love of money.

Keywords: *Financial Attitude, Financial Knowledge, Locus Of Control, Personal Financial Management, UMKM*

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Kononan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbuthah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

4. Vokal Pendek

ا	Fathah	Ditulis	a
إ	Kasrah	Ditulis	i
أ	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	a
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	jāhiliyah
2.	Fathah + ya" mati	Ditulis	a
	تَنْس	Ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i
	كَرِيم	Ditulis	karīm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	u
	فُرُوض	Ditulis	furūd

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya" mati	Ditulis	ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قَوْل	Ditulis	qaul

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	u'iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

الْقِيَّاس	Ditulis	al-qiyas
------------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya

السَّمَاء	Ditulis	As-sama
-----------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي النُّورِض	Ditulis	Zawi al-furūd
-----------------	---------	---------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur atas limpahan rahmat, ridho, serta karunia dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan *Locus Of Control* Terhadap Manajemen Keuangan Personal Pelaku Usaha ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya doa, dukungan, bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, persembahkan skripsi dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada:

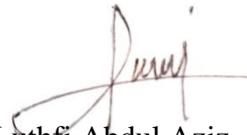
1. Prof. Dr. H. Mohammad Roqib, M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Ridwan, M.Ag. selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M. selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Yoiz Sofwa Safrani, SP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan semangat sehingga

peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Segenap dosen dan staff UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Slamet Muji Santoso dan Ibu Purnaeni serta segenap keluarga besar atas kasih sayang yang tiada batas, doa, nasehat, dukungan serta motivasi yang telah diberikan selama ini baik secara materi maupun nonmateri.
11. Sahabat saya Urip Zahni Brilian, Muhammad Junaedi, Fitria Nur Afifah tempat berkeluh kesah saya, yang paling mengerti saya lebih dari orang lain. Terimakasih atas support yang selama ini selalu diberikan.
12. Teman seperjuangan calon-calon orang sukses kelas Ekonomi Syariah D angkatan 2019.
13. Keluarga besar KSEI FEBI UIN SAIZU Purwokerto sebagai keluarga dalam kapal besar saya di dunia perkuliahan.
14. Pihak responden penelitian skripsi saya, terimakasih telah membantu proses penyelesaian tugas akhir saya.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini.
16. *Dear myself*, terimakasih pada akhirnya saya dapat sampai di titik ini.

Semoga atas semua partisipasi yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik, dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan saran dan kritikan yang membangun untuk lebih baik kedepannya.

Purwokerto, 7 Juni 2023

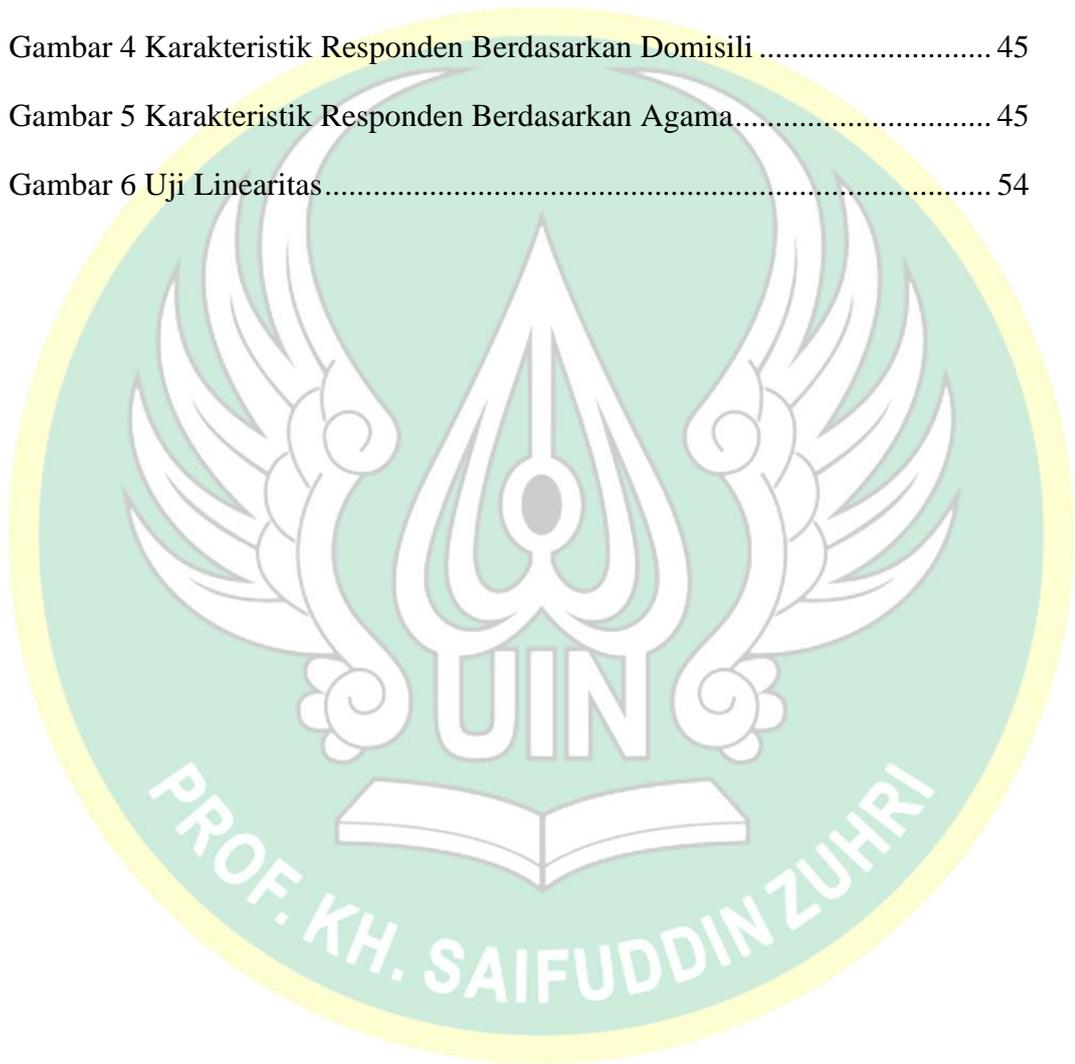

Luthfi Abdul Aziz
NIM. 1917201069

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2 Variabel dan Indikator Penelitian	27
Tabel 3 Pedoman Skala Likert	30
Tabel 4 Pedoman Skala Guttman	31
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 6 Karakteristik responden Berdasarkan Usia	44
Tabel 7 Pengelompokan Respon Rata-Rata Responden	47
Tabel 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif	47
Tabel 9 Uji Validitas	49
Tabel 10 Uji Reliabilitas	51
Tabel 11 Normalitas	52
Tabel 12 Multikolinieritas	52
Tabel 13 Heteroskedastisitas	53
Tabel 14 Uji Regresi Linear Berganda	55
Tabel 15 Hasil Uji-F	59
Tabel 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Penelitian	22
Gambar 2 Susunan Kepengurusan ASPIKMAS	38
Gambar 3 Peta Wilayah Kecamatan Baturraden.....	43
Gambar 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	45
Gambar 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama.....	45
Gambar 6 Uji Linearitas.....	54



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB II : LANDASAN TEORI	7
A. Kerangka Teori	7
1. Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>)	7
2. Sikap Keuangan.....	9
3. Pengetahuan Keuangan	9
4. Locus Of Control	10
5. Manajemen Keuangan Personal	11
B. Kajian Pustaka	12
C. Landasan Teologis	20
D. Model Penelitian	21
E. Rumusan Hipotesis	22
BAB III : METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
D. Variabel dan Indikator Penelitian	27
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	30

F. Teknik Analisis Data Penelitian	31
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum ASPIKMAS Kecamatan Baturraden.....	37
B. Karakteristik Responden.....	43
C. Hasil Penelitian	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V : PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian nasional Indonesia, terutama dalam produk domestik bruto (PDB) (Muhtar dan Muliastuti, 2020). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, jumlah UMKM yang mencapai lebih dari 64 juta pada pertengahan tahun 2022 memberikan kontribusi 60,51% terhadap produk domestik bruto (PDB) dan dapat menyerap 96,9% dari total lapangan kerja nasional (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2022).

Di antara banyaknya UMKM yang ada di Indonesia, pada dasarnya semua UMKM memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, meskipun ditambah dengan tugas-tugas lainnya (Herleni dan Tasman, 2019). Untuk menjadi “UMKM naik kelas” diperlukan pengelolaan keuangan yang baik, sehingga pendapatan yang dihasilkan dapat mengatur pengembangan usaha. Manajemen keuangan sangat penting dalam pencarian kemakmuran. Menurut Parrotta & Johnson (1998), kegagalan dalam manajemen keuangan mengarah pada kesulitan keuangan, yang pada gilirannya akan mengakibatkan pada kegagalan untuk mencapai kemakmuran. Kesulitan keuangan dan ketidakpuasan terhadap situasi keuangan personal juga dapat menyebabkan konflik keluarga yang berujung pada perceraian rumah tangga. Masalah manajemen uang disebut manajemen keuangan personal (Wiharno, 2018)

Kapoor, dkk (2012) mendefinisikan manajemen keuangan pribadi (personal) sebagai proses pengelolaan uang untuk mencapai kepuasan finansial atau kesejahteraan pribadi (Wiharno, 2018). Individu akan sejahtera jika sistem manajemen keuangannya bisa dilakukan dengan baik. Cara menerapkannya dengan melaksanakan seluruh aktifitas keuangannya dengan keefektifan pada dana keuangan hariannya.

Kemudian, dalam prosesnya mengelola uang ataupun asset lain dengan produktif bukan konsumtif. Jika mengelola keuangannya dengan produktif maka membawa dampak baik dalam kehidupannya. Dan sebaliknya jika proses yang dilalui dengan konsumtif maka berdampak buruk ke depannya.

Dalam mencapai tujuan tersebut maka perlu terpenuhinya faktor yang mendukung Manajemen Keuangan Personal. Faktor yang berpengaruh antara lain Sikap Keuangan. Menurut Setyawan dan Wulandari (2020), sikap keuangan adalah penilaian, pola pikir, dan sikap tentang keuangan termasuk keuangan pribadi, keamanan finansial, dan filosofi moneter (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021). Beberapa penelitian mendukung hal tersebut di antaranya yaitu penelitian dari Mien dan Thao (2015) yang menyatakan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal pemuda di Negara Vietnam, lalu ada penelitian dari Muhammad Ali Jibril Qamar dkk. (2016) yang menyatakan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi usia remaja, lalu ada penelitian dari Wiharno dan Herma (2018) yang menyatakan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan personal Pegawai Negeri Sipil Daerah yang masih aktif di Kabupaten Kuningan, lalu ada penelitian dari Asih dan Khafid (2020) yang menyatakan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016. Namun di dalam penelitian Hendry dkk. (2022) menyatakan bahwa sikap keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Prima Indonesia, sehingga perlu saya teliti ulang dengan objek penelitian yang berbeda dalam penelitian ini.

Kedua adalah faktor pengetahuan keuangan, orang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik tentunya dapat menghasilkan keputusan yang ter-efisien. Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Mien dan

Thao (2015) yang menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal pemuda di Negara Vietnam, lalu ada penelitian dari Wiharno dan Herma (2018) yang menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan personal Pegawai Negeri Sipil Daerah yang masih aktif di Kabupaten Kuningan, lalu ada penelitian dari Herleni dan Tasman (2019) yang menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM di kota Bukittinggi. Namun di dalam penelitian dari Palupi dan Hapsari (2022) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sehingga perlu saya teliti ulang dengan objek penelitian yang berbeda dalam penelitian ini.

Yang ketiga peneliti menambahkan variable *Locus of Control*. *Locus of control* adalah bagaimana seseorang memandang suatu peristiwa dan apakah seseorang dapat mengendalikan peristiwa yang menyimpannya atau tidak. Jika seseorang dapat mengendalikan diri dari dalam membelanjakan uang seperlunya atau menggunakan uangnya seperlunya saja, maka orang tersebut cenderung akan mengatur perilaku pengelolaan keuangannya dengan baik juga (Widiawati, 2020). Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Herleni, dan Tasman (2019) yang menyatakan *locus of control* internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Pelaku UMKM Kota Bukittinggi, lalu ada penelitian dari Asih dan Khafid (2020) yang menyatakan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016, lalu ada penelitian dari Mega Widiawati (2020) *locus of control* mampu memprediksi manajemen keuangan pribadi. Namun di dalam penelitian Hendry dkk. (2022) menyatakan bahwa *locus of control* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku

keuangan mahasiswa Universitas Prima Indonesia, sehingga akan saya teliti ulang dengan objek penelitian yang berbeda dalam penelitian ini.

Kecamatan Baturraden merupakan kecamatan yang menjadi pusat destinasi wisata alam di kabupaten Banyumas. Di dalam kecamatan Baturraden terdapat banyak destinasi wisata alam yang elok dan menarik banyak pengunjung. Pada tahun 2019 Baturraden juga masuk sebagai nominasi Anugerah Pesona Indonesia (API) Award 2019. Selain itu di kecamatan Baturraden juga terdapat banyak pelaku UMKM, bahkan UMKM yang tergabung dalam ASPIKMAS pun sudah mencapai angka 150 anggota.

Alasan peneliti mengangkat judul ini adalah latar belakang sebagai berikut, mengingat keuangan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting, terutama di masa depan. Seiring berjalannya waktu, banyak hal dan kebutuhan yang harus dipenuhi, sehingga sangat penting bagi UMKM ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden untuk mempelajari dan memahami langkah-langkah yang tepat dalam pengelolaan keuangan personalnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah terdapat variable sikap keuangan dengan objek penelitian pelaku UMKM pada ASPIKMAS (Asosiasi Pengusaha Kecil, Mikro Menengah Kabupaten Banyumas) di Kecamatan Baturraden. Sehingga menjadi penelitian skripsi dengan mengangkat judul “Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan *Locus of Control* Terhadap Manajemen Keuangan Personal Pelaku Usaha (Studi Kasus pada Pelaku UMKM ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal pelaku usaha pada pelaku UMKM ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden?

2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal pelaku usaha pada pelaku UMKM ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal pelaku usaha pada pelaku UMKM ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden?

C. Tujuan Dan Kegunaan

Dari rumusan masalah tersebut, sehingga tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai oleh peneliti saat ini yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap manajemen keuangan personal pelaku usaha pada pelaku UMKM ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden.
 - b. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan personal pelaku usaha pada pelaku UMKM ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden.
 - c. Untuk menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap manajemen keuangan personal pelaku usaha pada pelaku UMKM ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Bagi Peneliti, dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terkait pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan *locus of control* terhadap manajemen keuangan personal pelaku UMKM ASPIKMAS Di Kabupaten Banyumas.
 - b. Bagi pelaku UMKM, dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi kedepannya.
 - c. Bagi Akademisi, dari penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan mengenai penelitian yang berkaitan

serta dapat digunakan sebagai bahan literatur. Hasil penelitian nantinya dapat diharapkan juga untuk referensi dalam penelitian yang akan datang.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behaviour*)

Teori perilaku terencana dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 dan merupakan pengembangan lebih lanjut dari teori tindakan rasional. Unsur sentral dari teori perilaku terencana adalah motivasi individu untuk terlibat dalam perilaku tertentu. Menurut Ajzen, teori perilaku terencana adalah teori yang memprediksi aspek-aspek perilaku karena perilaku dapat divisualisasikan dan direncanakan. Menurut Ajzen (1991), teori perilaku terencana memiliki kelebihan dibanding teori kepribadian lainnya. Hal ini dikarenakan teori perilaku terencana merupakan teori yang dapat menentukan keyakinan seseorang dalam mengendalikan sesuatu yang terjadi pada perilaku seseorang untuk dapat membedakan antara perilaku yang diinginkan dan perilaku manusia yang tidak diinginkan.

Dalam teori perilaku terencana, perilaku seseorang bergantung pada niat perilaku (niat), yang meliputi tiga faktor, yaitu sikap terhadap perilaku (dalam diri individu), standar dan norma subyektif, hubungan (pengaruh sosial), kontrol perilaku yang dirasakan Ajzen (1991). Sikap mengacu pada keyakinan individu yang dengannya seorang individu menghargai objek yang ada di tangannya. Pada tingkat norma subyektif, di sisi lain, ini tentang bagaimana individu melihat harapan lingkungannya dan apakah mereka ingin bertindak berdasarkan harapan tersebut. Kontrol perilaku yang dirasakan adalah tentang bagaimana individu mempersepsikan kemungkinan perilaku mereka, apakah ada kendala, apakah itu mudah atau tidak. Model teoritis dari Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) mencakup variabel-variabel berikut:

- a. Latar Belakang (*Background Factors*)

Menurut Ajzen (1991), ada tiga faktor latar belakang: pribadi, sosial dan informasional. Faktor pribadi meliputi sikap umum seseorang terhadap sesuatu, sifat kepribadian, nilai, emosi dan kecerdasan. Faktor sosial meliputi usia, jenis kelamin, etnis, pendidikan, pendapatan dan agama. Faktor pengetahuan meliputi pengalaman, informasi dan kehadiran media.

b. Keyakinan Perilaku (*Behavioral Belief*)

Hal-hal yang individu pikirkan tentang perilaku dalam hal positif dan negatif, sikap tentang perilaku, atau kecenderungan untuk menanggapi perilaku secara efektif dalam hal menyukai atau tidak menyukai perilaku tersebut.

c. Keyakinan Normatif (*Normative Beliefs*)

Menurut Ajzen (1991), faktor lingkungan sosial, terutama orang-orang yang mempengaruhi kehidupan individu (*significant others*), dapat mempengaruhi pilihan keputusan individu.

d. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Sejauh mana orang tersebut termotivasi untuk mengikuti pendapat orang lain tentang perilakunya (*normative belief*).

e. Keyakinan bahwa Suatu Perilaku dapat Dilaksanakan (*Control Beliefs/Locus Of Control*)

locus of control dapat diperoleh dari pengetahuan, keterampilan, pengalaman, waktu yang tersedia untuk melakukan perilaku, ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk melakukannya, dan kemampuan untuk mengatasi kesulitan yang mencegah terjadinya perilaku.

f. Persepsi Kemampuan Mengontrol Tingkah Laku (*Perceived Behavioral Control*)

Perceived behavioral control yakni suatu keyakinan (*beliefs*) bahwa individu pernah melakukan atau tidak pernah melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 1991).

Pada tahun 2005, Icek Ajzen menambahkan faktor latar belakang. Menurut Ajzen (1991), ada tiga faktor latar belakang dalam teori perilaku terencana: faktor pribadi, sosial dan pengetahuan. Faktor pribadi meliputi sikap umum seseorang terhadap sesuatu, sifat kepribadian, nilai, emosi dan kecerdasan. Faktor sosial meliputi usia, jenis kelamin, etnis, pendidikan, pendapatan dan agama.

Faktor pengetahuan meliputi pengalaman, pengetahuan dan media. Dengan pemikiran tersebut, teori ini berkaitan dengan penelitian penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan pribadi sebagai kemampuan untuk melakukan pengaturan keuangan yaitu perencanaan, penganggaran, pengendalian, pengelolaan, pengendalian, pengambilan dan penyimpanan. Oleh karena itu, yang mengurus perekonomian dalam konteks ini dipengaruhi oleh beberapa hal.

2. Sikap Keuangan

Menurut Setyawan dan Wulandari (2020), sikap keuangan adalah penilaian, cara berpikir dan pendapat seseorang tentang ekonomi, yang terdiri dari keuangan pribadi, keamanan uang dan filosofi uang. Sikap keuangan dapat membantu seseorang menentukan perilaku dan sikap dalam perencanaan keuangan, pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan (Khoirunnisa dan Rochmawati, 2021).

Sugiyanto dkk. (2019) memaparkan lima topik yang dijadikan alat ukur yaitu pentingnya manajemen biaya, pentingnya disiplin dalam menabung, pentingnya membandingkan manfaat instrumen keuangan yang digunakan, pentingnya dana cadangan dan pentingnya penganggaran.

3. Pengetahuan Keuangan

Dalam jurnal Asih & Khafid (2020) Amanah, Rahadian dan Irdianty (2016) mengartikan bahwa pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk bertindak secara rasional, suatu penilaian terkait pengelolaan keuangan berdasarkan informasi. Pengetahuan keuangan

membuat seseorang lebih pintar dalam mengambil keputusan keuangan terkait dengan masalah keuangan yang dihadapi setiap orang. Kurangnya literasi keuangan dapat menghambat seseorang dalam mengambil keputusan pengelolaan keuangan. Semakin tinggi kompetensi keuangan seseorang, semakin baik pengelolaan keuangan pribadinya.

Membangun literasi keuangan membutuhkan pengembangan keterampilan keuangan dan pembelajaran tambahan tentang instrumen-instrumen keuangan (Dwinta, 2010). Pengukurannya pengetahuan ini menurut Dwinta (2010) pada pengetahuan suku bunga, pengetahuan yang berkaitan pada kredit, pengetahuan yang berkaitan mengelola keuangan, pengetahuan investasi, dan paham tentang laporan keuangan pribadi.

4. Locus Of Control

Dalam jurnal Dwinta (2010) menjelaskan *Locus of Control* yakni persepsi mengenai penyebab kesuksesan ataupun kegagalan saat bekerja. *Locus of control* ini merupakan bagaimanakah seorang individu mendefinisikan penyebab sebuah kejadian. Rotter (1966) menjelaskan jika dimensinya *locus of control* internal external ini fokusnya kepada cara menggapai tujuan tanpa melihat asalnya tujuan itu. Orang dengan *locus of control* internal memiliki pandangan jika dunia menjadi hal yang bisa diramal serta sikapnya individu memiliki peran didalamnya. Dalam *locus of control* external maka berpandangan dunia menjadi hal tak bisa diramal serta dalam pencapaian tujuannya hingga sikap individunya ini tak akan memiliki peran.

Menurut Rotter (1966) *Locus of Control* bisa diartikan sebagai tingkatan dimana seseorang menerima tanggung jawab personal terhadap apa yang terjadi pada mereka. Variabel ini di psikologi sosial beracuan kepada ukuran seseorang mempercayai jika dia bisa melakukan kontrol kejadian yang mempengaruhi. Individu dengan

locus of control internal identik mengacu kepada persepsi bahwa kejadian baik positif maupun negatif, terjadi sebagai konsekuensi dari tindakan atau perbuatan diri sendiri dan di bawah pengendalian diri. Hasil pencapaian *locus of control* internal ini asalnya pada aktifitasnya. Sedang jika eksternal beranggapan jika kesuksesannya dari hal yang dikontrol dari sekitar (Efendi, 2021).

Dwinta (2010) menjelaskan alat pengukuran variabel ini yakni bisa menyelesaikan problematikanya, memperoleh dukungan dari sekitarnya, bisa merubah peristiwa pentingnya, bisa melaksanakan segala hal, bisa beranggapan di masa yang akan datang terkait pada yang dilaksanakan sekarang, bisa menyelesaikan problematika dengan optimisme, dan melakukan kontrol pada hal yang terjadi.

5. Manajemen Keuangan Personal

Keuangan personal adalah penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk membuat keputusan keuangan bagi individu atau keluarga. Keuangan pribadi menunjukkan bagaimana individu atau keluarga memperoleh, menganggarkan, menyimpan, dan menggunakan sumber daya keuangan dari waktu ke waktu, dengan mempertimbangkan berbagai risiko keuangan dan kejadian di masa depan.

Kapoor, Dlabay & Hughes (2012) mendefinisikan keuangan personal dengan istilah Manajemen keuangan personal yaitu suatu proses mengelola uang untuk mencapai kepuasan ekonomi atau kesejahteraan personal (Wiharno, 2018).

Sementara Hilgert dan Hogarth (2003) menyebutkan bahwa empathy aktivitas manajemen keuangan (*financial management*) mencakup manajemen arus kas (*cash flow management*), manajemen kredit (*credit management*), tabungan (*saving*), dan investasi (*investment*) (Wiharno, 2018).

B. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka sebagai ringkasannya penelitian terdahulu dimana terkait penelitian berikut. Peneliti meringkas penelitiannya dengan perbandingan hasil penelitian sebelumnya untuk menjadi gambaran.

Penelitian sebelumnya yang membahas tentang manajemen keuangan personal pelaku usaha masih sedikit. Penelitian berikut juga ingin mengetahui tentang pengaruhnya Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan *Locus Of Control* Terhadap Manajemen Keuangan Personal Pelaku Usaha. Dibawah ini adalah kumpulan penelitian sebelumnya:

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul	Hasil Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Sekar Widi Asih dan Muhammad Khafid (2020) “ <i>Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control</i> ”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, pendapatan dan <i>locus of control</i> berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendapatan berpengaruh positif. Pada titik kontrol. Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku	Topik membahas mengenai Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan <i>Locus of Control</i> terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i> . Menggunakan metode kuantitatif.	Objek peneliti mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016. Menggunakan <i>Locus of Control</i> sebagai variable intervening.

	<p>sebagai Variabel Intervening” (Asih dan Khafid, 2020)</p>	<p>pengelolaan keuangan pribadi melalui titik kontrol, Pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi melalui variabel <i>locus of control</i>.</p>		
2.	<p>Wiharno dan Herma (2018) “Pengaruh Financial Knowledge,, Financial Behavior dan Financial Attitude terhadap Personal Financial Management” (Wiharno dan Herma, 2018)</p>	<p>Variabel pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pribadi.</p>	<p>Topik membahas mengenai Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Personal. Menggunakan metode kuantitatif</p>	<p>Objek peneliti Pegawai Negeri Sipil Daerah yang masih aktif di Kabupaten Kuningan.</p>
3.	<p>Mega Widiawati (2020) “Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control,</p>	<p>Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa <i>product knowledge</i> dapat memprediksi pengelolaan keuangan pribadi, kepercayaan perbankan dapat memprediksi pengelolaan keuangan</p>	<p>Topik membahas mengenai <i>Locus of Control</i> terhadap Manajemen Keuangan</p>	<p>Menggunakan metode <i>Literature Review</i>.</p>

	<p><i>Financial Self-Efficacy, dan Love Of Money terhadap Manajemen Keuangan Pribadi”</i> (Widiawati, 2020)</p>	<p>pribadi, keterampilan dapat memprediksi pengelolaan keuangan pribadi, <i>locus of control</i> dapat memprediksi pengelolaan keuangan pribadi, <i>financial self-efficacy</i> dapat memprediksi pengelolaan keuangan pribadi, dan Cinta akan uang dapat memprediksi manajemen keuangan pribadi.</p>	<p>Pribadi.</p>	
4.	<p>Ihda Rohmatin Khoirunnisa dan Rochmawati (2021) “Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus</p>	<p>Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan dan pendidikan keuangan keluarga berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi. <i>Locus of control</i> berpengaruh tidak langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Pengaruh tidak langsung pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pendidikan keuangan keluarga terhadap <i>locus of control</i>. <i>Locus of control</i> bukan</p>	<p>Topik membahas mengenai Sikap Keuangan dan <i>Locus of Control</i> terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Menggunakan metode kuantitatif</p>	<p>Objek peneliti mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2017 dan 2018.</p>

	<p><i>Of Control Sebagai Variabel Intervening”</i> (Khoirunnisa dan Rochmawati, 2021)</p>	<p>merupakan variabel intervening pengelolaan keuangan pengelolaan keuangan pribadi. <i>Locus of Control</i> merupakan variabel antara sikap keuangan dan literasi keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi.</p>		
5.	<p>Ailul Fauziah, dan Mega Tunjung Hapsari (2022) “<i>Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangann Personal Pada Generasi Z Di Desa Juwet Kunjangg Kabupatenn Kediri”</i>” (Fauziah dan Hapsari, 2022)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, sikap Gen Z tentang pengelolaann keuangan terus meningkat dengan literasi keuangan.</p>	<p>Topik membahas mengenai Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Personal. Menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>Objek peneliti generasi Z di Desa Juwet Kunjang Kabupaten Kediri.</p>

6.	<p>Surya Herleni, dan Abel Tasman (2019) “Pengaruh <i>Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi</i>” (Herleni dan Tasman, 2019)</p>	<p>Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan positif dan signifikan, <i>locus of control internal</i> yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada usaha kecil dan menengah di Bukittinggi.</p>	<p>Topik membahas mengenai Pengetahuan Keuangan dan <i>Locus Of Control</i> terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Menggunakan metode kuantitatif</p>	<p>Objek peneliti Pelaku UMKM Kota Bukittinggi.</p>
7.	<p>Destya Endah Palupi dan Mega Tunjung Hapsari (2022) “Pengaruh <i>Pengetahuan Keuangan dan Locus Of Control Pada Perilaku</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan <i>locus of control</i> (X2) berpengaruh signifikan terhadap</p>	<p>Topik membahas Pengetahuan Keuangan dan <i>Locus of Control</i> terhadap Perilaku Manajemen Keuangan</p>	<p>Objek peneliti mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah</p>

	<p><i>Manajemen Keuangan Personal (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 – 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung” (Palupi dan Hapsari, 2022)</i></p>	<p>perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.</p>	<p>Pribadi. Menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>Tulungagung.</p>
8	<p>Hendry, Alvin, Ricky Sutiono, Elson Marco Permana, dan Calvin Loise Jordan (2022)) <i>“Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Locus</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan; sikap keuangan tidak mempengaruhi perilaku keuangan; Pendapatan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan yang dimoderatori oleh peraturan tidak mempengaruhi perilaku keuangan; Tempat</p>	<p>Topik membahas Sikap Keuangan dan <i>Locus of Control</i> terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi. Menggunakan metode kuantitatif</p>	<p>Objek Peneliti mahasiswa Universitas Prima Indonesia.</p>

	<p><i>of Control sebagai variabel moderator (Studi Kasus pada Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomii Universitas Prima Indonesia)” (Hendry dkk, 2022)</i></p>	<p>pemeriksaan tidak mempengaruhi perilaku ekonomi.</p>		
9	<p>Fathul Aminudin Aziz, Hastin Tri Utami, dan Kartika Wanojaleni (2022) “<i>Socio-Economic Factors, Islamic Financial Literacy and Personal Financial Management in University</i></p>	<p>Hasil penelitiann menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah yang terdiri dari Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan pengelolaan keuangan pribadi.</p>	<p>Topik membahas mengenai Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>Objek peneliti dosen universitas di Indonesia.</p>

	<i>Lecturers in Indonesia”</i> (Aziz dkk, 2022)			
10.	Nguyen Thi Ngoc Mien, dan Tran Phuong Thao (2015) “ <i>Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam</i> ” (Mien dan Thao, 2015)	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sikap keuangan dan pengetahuan keuangan secara signifikan positif berhubungan dengan perilaku manajemen keuangan.	Topik membahas mengenai sikap keuangan pribadi, pengetahuan keuangan dan <i>locus of control</i> . Menggunakan metode kuantitatif.	Objek penelitian pemuda di Negara Vietnam.
11.	Muhammad Ali Jibrani Qamar, Muhammad Asif Nadeem Khemta, dan HassannJamil (2016) “ <i>How Knowledge and Financial Self-Efficacy</i>	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sikap uang dan Pengetahuann Keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi dewasa muda, dan pengetahuan keuangan memiliki dampak moderating	Topik membahas Sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Menggunakan	Objek penelitian mahasiswa.

<p><i>Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior</i>" (Qamar dkk, 2016)</p>	<p>positif pada hubungan sikap uang dan perilaku manajemen keuangan pribadi.</p>	<p>metode kuantitatif.</p>	
---	--	----------------------------	--

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Pada beberapa penelitian sebelumnya, peneliti menemukan celah hasil (*research gap*) dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Asih dan Khafid (2020) bahwasanya sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan personal. Di sisi lain, Hendry dkk. (2022) menunjukkan variabel sikap keuangan dan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap variabel manajemen keuangan personal. Selain itu, penelitian dari Palupi dan Hapsari (2022) menemukan adanya perbedaan hasil, yaitu variabel pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap variabel manajemen keuangan personal.

C. Landasan Teologis

Manajemen keuangan personal itu sendiri, sebagai keterampilan dasar manusia, dapat membuat pengaturan keuangan yang baik melalui perencanaan, penganggaran, pengendalian, pengelolaan, pemeriksaan, pencarian dan penyimpanan. Individu berkembang ketika sistem manajemen keuangan diterapkan dengan benar. Keterampilan yang paling penting adalah proses pengelolaan keuangan untuk mencapai tingkat kepuasan keuangan. Sebagaimana tercantum dalam Al-Quran Surah Al Isra ayat 26-27:

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ، وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا (٢٦) إِنَّ الْمُبْتَدِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ
وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (٢٧)

Artinya : “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”

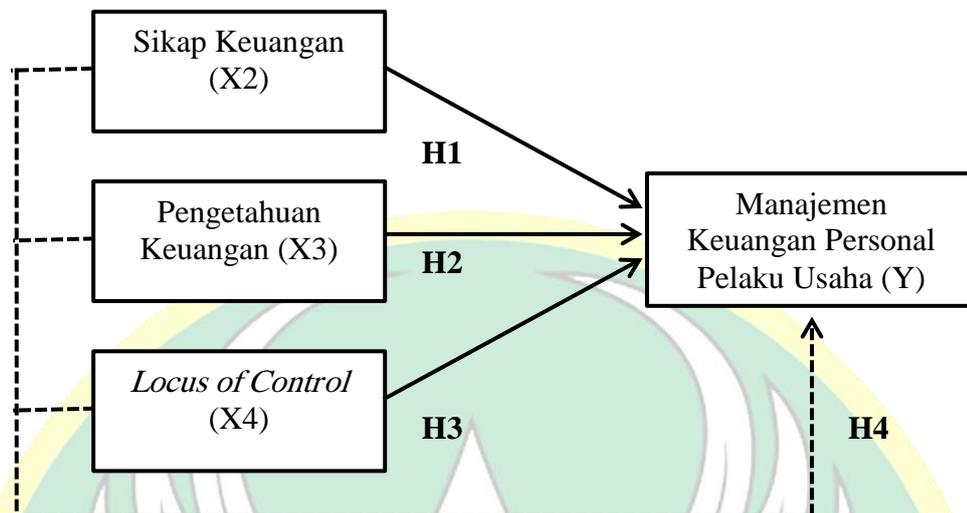
Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada umat islam untuk menunaikan kewajibannya, yaitu memenuhi hak-hak keluarga dekat, orang miskin dan orang orang dalam perjalanan. Memenuhi kewajiban yang dimaksud ayat di atas adalah menyantuni mereka dengan membantu memenuhi kebutuhan pokok yang diperlukan. Bukan memberi segala kemauan mereka yang tidak menjadi kebutuhan. Mengingat bahwa kebutuhan dan keinginan adalah dua hal yang sangat berbeda.

Ayat tersebut juga melarang kaum muslimin untuk membelanjakan hartanya secara borors dan berlebihan. Larangan ini bertujuan agar kaum muslimin dapat memanajemen keuangan personal mereka dengan cermat agar tujuan keuangan mereka dapat tercapai sesuai dengan prinsip syariah.

D. Model Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dibuat kerangka konseptual hubungan antara sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan *locus of control* pengelolaan keuangan pribadi pelaku usaha untuk memudahkan analisis oleh peneliti. Berikut adalah model untuk penelitian ini:

Gambar 1
Model Penelitian



Keterangan:

- : menunjukkan pengaruh secara parsial
 - - - - - → : menunjukkan pengaruh secara simultan

Dari kerangka di atas menjelaskan terdapat tiga variabel bebas diantaranya yaitu Sikap Keuangan (X1), Pengetahuan Keuangan (X2) dan *Locus of Control* (X3) serta terdapat satu variabel terikat yaitu Manajemen Keuangan Personal Pelaku Usaha (Y).

E. Rumusan Hipotesis

1. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Personal

Theory of planned behavior terkait pada studi perilaku seseorang. Hal yang menjadi bagian faktor utamanya dari teori ini yakni niat seseorang. Seseorang yang memiliki maksud serta tujuan karena seseorang mempunyai keinginan pada sesuatu. Pengaruhnya sikap keuangan terhadap manajemen keuangan personal dilandasi *theory of planned behavior* jika orang yang memiliki perilaku sebuah niat ataupun tujuan ini memiliki latar belakang faktor personal yakni sikap (Budiono, 2020).

Hasil penelitian Fauziah dan Hapsari (2022) jika sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal. Atau makin tingginya sikap keuangan maka manajemen keuangan personalnya juga tinggi. Dan sebaliknya. Ini menunjukkan makin buruk sikap keuangan seseorang, maka makin buruk juga manajemen keuangan personalnya. Sikap keuangan yang baik bisa menyebabkan seseorang akan bijaksana saat memakai uang.

H1 : Terdapat Pengaruh positif antara Sikap Keuangan dan Manajemen Keuangan Personal Pelaku Usaha.

2. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Personal

Theory of planned behavior berkaitan pada studi perilaku orang. Faktor utamanya berdasarkan teori ini yakni niat. Orang yang memiliki maksud serta tujuannya menggapai hal yang diinginkan. Pengetahuan keuangan merupakan salah satu kontributor yang cukup penting dalam mencapai kesuksesan keuangan. Pengetahuan mempengaruhi perilaku baik. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik dan benar harus disertai dengan pengetahuan yang baik tentang pengelolaan keuangan, sehingga membuat keputusan yang efektif dan bijak tentang bagaimana menggunakan uang untuk mencapai kesuksesan dan kesejahteraan sekarang dan di masa depan. Maka Pengetahuan keuangan memiliki peranan penting mempengaruhi Manajemen keuangan personal karena dapat membantu dalam berperilaku mengelola keuangan dengan baik (Asih & Khafid, 2020).

Penelitian Wiharno dan Herma (2018) juga sesuai hal ini jika pengetahuan keuangan seseorang bisa mempengaruhi perilaku saat mengelola keuangannya dikarenakan pengetahuannya keuangannya tinggi hingga bisa mengambil putusan dan mampu melakukan pengelolaan keuangan secara bijak.

H2 : Terdapat pengaruh positif antara Pengetahuan Keuangan dan Manajemen Keuangan Personal Pelaku Usaha.

3. Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Manajemen Keuangan Personal

Konsep *locus of control* pertama kali diperkenalkan oleh Rotter (1966), seorang ahli dalam pembelajaran sosial. *Locus of control* mengacu pada keyakinan atau pandangan seseorang tentang peristiwa dan apakah mereka dapat mengendalikan peristiwa tersebut (Robbins, 2001). Rotter membagi *locus of control* menjadi dua bagian, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Seseorang dengan *locus of control* internal menganggap keterampilan, kemampuan, dan upaya untuk menentukan apa yang dicapai dalam hidup. Sedangkan *locus of control* eksternal melihat kehidupan diatur oleh kekuatan di luar diri, seperti nasib, takdir, takdir, dan penguasa lainnya.

Berdasarkan dari hasil penelitian dari Palupi dan Hapsari (2022), bahwa *locus of control* seseorang dapat memengaruhi manajemen keuangan personal, semakin baik tingkat *locus of control* seseorang maka akan semakin baik pula manajemen keuangan personalnya, dan begitu juga sebaliknya.

H3: Terdapat pengaruh positif antara *Locus Of Control* dan Manajemen Keuangan Personal Pelaku Usaha.

4. Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan *Locus Of Control* secara simultan terhadap Manajemen Keuangan Personal

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asih dan Khafid (2020) menemukan bahwa sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *locus of control* secara bersama sama dapat memengaruhi manajemen keuangan personal. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H4 : Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, *Locus Of Control* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Personal Pelaku Usaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu model yang digunakan untuk meneliti terhadap populasi atau sampel tertentu, dengan alat ukur analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Alasan peneliti memilih Kecamatan Baturraden karena Baturraden merupakan pusat destinasi wisata alam di Kabupaten Banyumas yang terdapat banyak UMKM dan juga pernah meraih penghargaan Anugerah Pesona Indonesia (API) pada tahun 2019.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai Juni 2023.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah sasaran yang menjadi generalisasi terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari selanjutnya ditarik menjadi kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini yaitu pelaku UMKM ASPIKMAS kecamatan Baturraden yang berjumlah 150 pelaku UMKM.

2. Sampel

Sampel ialah bagian yang berasal dari seluruh karakteristik yang ada pada populasi yang diangkat. Pada penelitian berikut memakai teknik pengumpulan sampel dengan *probability sampling* atau sampel

acak. Sampel acak ini merupakan cara mengambil sampelnya Menggunakan teknik probabilitas untuk menentukan elemen sampel dengan memberikan setiap elemen kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Guna menghitung jumlahnya sampel populasi, maka pengambilannya sampel memakai rumus slovin dengan perhitungannya yakni:

$$n = \frac{N}{1+Na^2} \text{ (Sugiyono, 2012)}$$

Keterangan

N: besar populasi

n :jumlah sampel

a : tingkat kesalahan

Maka:

$$n = \frac{150}{1 + (150 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 1,5}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

$$= 60$$

Jadi, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 60 pelaku UMKM ASPIKMAS Kecamatan Baturraden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan hasil perhitungan, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 orang pelaku UMKM. Sampel tersebut disebarkan kepada responden pelaku UMKM yang tergabung dalam ASPIKMAS. Pada penelitian berikut memakai teknik pengumpulan sampel dengan *probability sampling* atau sampel acak. Sampel acak ini merupakan cara mengambil sampelnya menggunakan teknik

probabilitas untuk menentukan elemen sampel dengan memberikan setiap elemen kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel .

D. Variabel Dan Indikator Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Pada ilmu statistik mengenai penelitian lazimnya variabel independen diartikan sebagai X. Variabel independen adalah variabel yang bisa memberi pengaruh maupun menjadikan sebab perubahan timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini ada tiga variabel independen, yaitu Sikap Keuangan (X_1), Pengetahuan Keuangan (X_2) dan *Locus Of Control* (X_3).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Pada ilmu statistik penelitian dependen lazimnya dikatakan sebagai Y. Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh maupun menjadi akibat dengan keberadaannya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Manajemen Keuangan Personal Pelaku Usaha (Y).

Tabel 2
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Sikap Keuangan (X_1)	Menurut Setyawan dan Wulandari (2020) Sikap keuangan merupakan penilaian, pola berfikir serta pendapat seseorang mengenai keuangan yakni terdiri atas	1. Penting melakukan kontrol pengeluarannya, 2. Penting dalam menyimpan uangnya, 3. Penting melakukan perbandingan manfaat layanan keuangan yang dipakai,	Likert

	keuangan pribadi, keamanan uang dan filosofi uang (Khoirunnisa dan Rochmawati, 2021).	4. Penting memiliki dana cadangan, 5. Penting dalam membuat anggaran. (Sugiyanto et al., 2019)	
Pengetahuan Keuangan (X2)	Amanah, Rahadian, dan Iradianty (2016) mendefinisikan bahwa <i>financial knowledge</i> (pengetahuan keuangan) ialah Kompetensi untuk bertindak secara rasional, penilaian dalam kaitannya dengan manajemen keuangan berbasis pengetahuan. (Asih dan Khafid, 2020)	1. Pengetahuan suku bunga, 2. Pengetahuan pinjaman, 3. Pengetahuan mengelola uang, 4. Pengetahuan berinvestasi, serta paham akan lapoan keuangan pribadi (Dwinta, 2015)	Guttman
<i>Locus of Control</i> (X3)	Menurut Rotter (1966) <i>Locus of Control</i> bisa mengartikan sebagai tingkatan dimana seseorang menerima tanggung jawab	1. Bisa menyelesaikan masalah yang dialami 2. Memperoleh dukungan dari lingkungan sekitarnya,	Likert

	<p>personal terhadap apa yang terjadi pada mereka. (Efendi,2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Bisa merubah hal penting yang ada 4. Bisa melaksanakan hal yang ada 5. Bisa beranggapan hal pada masa depannya terkait pada yang dilaksanakan sekarang 6. Dapat menyelesaikan problematika dengan optimisme 7. Dapat melakukan kontrol pada hal yang terjadi. <p>(Dwinta,2015)</p>	
<p>Manajemen Keuangan Personal Pelaku Usaha (Y)</p>	<p>Kapoor, Dlabayn & Hughes (2012) mendefinisikan keuangan personal dengan istilah Manajemen keuangan personal yaitu suatu proses mengelola uang untuk mencapai kepuasan ekonomi atau kesejahteraan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Arus Kas (<i>cash-flow management</i>) 2. Manajemen Hutang (<i>credit management</i>) 3. Tabungan (<i>saving</i>) 4. Investasi (<i>investment</i>) <p>(Hilgert dan Hogarth, 2003)</p>	Likert

	personal. (Wiharno, 2018)		
--	------------------------------	--	--

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu proses pengumpulan dan pengukuran informasi secara sistematis tentang variabel-variabel yang diteliti, dapat memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan untuk menguji hipotesis dan mengevaluasi hasil yang diperoleh.

Metode pengumpulan data peneliti adalah kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online dan offline, jenis responden adalah pelaku UMKM. Secara spesifik, responden penelitian ini adalah pelaku UMKM yang tergabung dalam ASPIKMAS Kecamatan Baturraden untuk menentukan persepsi pengguna pada skala Likert, dimana responden diminta untuk memilih salah satu dari lima kemungkinan pilihan jawaban dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3
Pedoman Skala Likert

Pernyataan	Angka
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Suliyanto (2011)

Tabel 4
Pedoman Skala Guttman

Tanggapan Responden	Score
Jawaban Benar	1
Jawaban Salah	0

2. Sumber Data

Ada dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapat secara langsung dari responden atau informan (Sugiono, 2019). Dalam penelitian ini data primer didapat dengan memberikan angket berupa kuesioner pertanyaan yang wajib dijawab oleh responden. Sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data (Sugiono, 2019). Sumber data yang dibutuhkan pada peneliti ini berasal dari artikel, media elektronik, jurnal, buku, skripsi terdahulu yang berkaitan dengan sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan *locus of control* yang berpengaruh pada manajemen keuangan personal.

F. Analisis Data Penelitian

Untuk mengolah data primer yang dikumpulkan, penelitian ini menggunakan teknik analisis data melalui uji statistik sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul (Priyatno, 2014).

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuisioner. Validitas yaitu akurasi diantara data yang terdapat pada objek peneliti terhadap data yang didapat dari hasil penelitian (Sugiyono, 2019).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu alat yang dipergunakan dalam mengukur isi kuisioner atas indikator dari variabel. Data dinyatakan reliable atau meyakinkan jika dari dua ataupun lebih peneliti terhadap objek yang sama memberikan data yang selaras, atau melakukan penelitian yang sama dalam kurun waktu beda memberikan data yang selaras, bisa juga sekelompok data apabila dibagi menjadi dua bagian menentukan data yang serupa (Sugiyono, 2019).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dibakukan berdistribusi normal terhadap model regresi atau tidak (Suliyanto, 2011). Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk masing-masing variabel. Data penelitian dapat dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel residual lebih besar dari 0,05 atau 5% tetapi jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel residual lebih rendah lebih besar dari 0,05 atau 5%, sehingga tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menguji apakah model regresi yang dibentuk memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat pada nilai

TOL dan VIF variabel bebas dan variabel terikat, jika nilai VIF < atau > 10 maka termasuk multikolinearitas (Suliyanto, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah variansi berubah pada model regresi tidak seragam (permanen). Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Rank-Spearman, yang bertujuan untuk mengkorelasikan setiap variabel bebas dengan nilai absolute residualnya. Jika korelasinya signifikan, maka model regresi yang terbentuk memiliki masalah heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011).

d. Uji Linearitas

Linearitas dapat ditentukan dalam beberapa cara, termasuk mengamati scatterplot di mana sumbu horizontal mewakili nilai prediksi standar sedangkan sumbu vertikal mewakili nilai sisa standar. Jika sebaran dengan kriteria terdistribusi secara acak menunjukkan pola regresi linear, tetapi sebaliknya jika sebaran membentuk pola tertentu menunjukkan pola regresi nonlinear (Suliyanto, 2011).

4. Uji Regresi Linear Berganda

Peneliti menggunakan analisis regresi berganda karena variabel bebas terdiri dari beberapa variabel. Variabel tergantung pada regresi berganda dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel sehingga analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan dari variabel Sikap Keuangan (X1), Pengetahuan Keuangan (X2), dan *Locus of Control* (X3) terhadap Manajemen Keuangan Personal (Y) pelaku UMKM ASPIKMAS Kecamatan Baturraden. Agar dapat mengetahui pengaruh antar variabel tersebut digunakan rumus sebagai berikut (Suliyanto, 2011):

$$Y = \alpha + b_1.X1 + b_2.X2 + b_3.X3... + \varepsilon$$

Keterangan : Y = Manajemen Keuangan Personal

ba = Konstanta

$b_1 + b_2 + b_3 + b_4 =$ Koefisien Regresi

X1 = Sikap Keuangan

X2 = Pengetahuan Keuangan

X3 = *Locus of Control*

ε = Nilai residu

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Suatu variabel akan berpengaruh jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau nilai Sig. $< 0,05$ (tingkat keyakinan yang dipilih), maka hipotesis diterima karena terbukti adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Akan tetapi, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($t_{hitung} < t_{tabel}$) atau nilai Sig. $> 0,05$ (tingkat keyakinan yang dipilih), maka hipotesis ditolak karena terbukti tidak adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y (Suliyanto, 2011: 62). Untuk menentukan t tabel, dalam pengujiannya penelitian ini menggunakan uji t satu ujung karena hipotesis yang diajukan sudah menunjukkan arah. Rumus untuk menghitung t tabel adalah sebagai berikut:

$$t_{tabel} = (\alpha ; n-k)$$

Keterangan :

α = nilai probabilitas 5%

n = total sampel penelitian

k = total variabel penelitian

Berikut hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) H1: Variabel sikap keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan personal pelaku usaha.

- 2) H2: Variabel pengetahuan keuangan secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan personal pelaku usaha.
- 3) H3: Variabel *locus of control* secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan personal pelaku usaha.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara simultan terdapat pengaruh signifikan antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui arti dari nilai uji F, bandingkan tingkat signifikansi (Sig. F) dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$). Jika Sig. F < 0.05 atau F-hitung > F-tabel, maka hipotesis diterima. Artinya, variabel bebas mempunyai pengaruh besar terhadap variabel terikat secara bersamaan. Sebaliknya, jika Sig. F > 0.05 atau F-hitung < F-tabel, maka hipotesis ditolak. Artinya, variabel bebas tidak mempunyai pengaruh besar terhadap variabel terikat secara bersamaan (Suliyanto, 2011: 62).

Rumus untuk menghitung F-tabel adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = \alpha ; (k-1; n-k)$$

Keterangan:

α = nilai probabilitas 5%

n = total sampel penelitian

k = total variabel penelitian

Berikut hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H4 : Variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan personal pelaku usaha.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel

dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin baik kemampuan menjelaskan perubahan variabel dependen. Sedangkan, nilai R^2 yang rendah sangat membatasi kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat. Secara umum koefisien determinasi untuk data cross-sectional relatif rendah, mendekati nol karena variabilitas yang tinggi setiap pengamatan. Sedangkan untuk data time series cenderung memiliki koefisien determinasi yang tinggi, yakni mendekati satu. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi yaitu bias bergantung pada jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model (Suliyanto, 2011).



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum ASPIKMAS Kecamatan Baturraden

1. Latar Belakang ASPIKMAS

Aspikmas merupakan organisasi berbasis UMKM yang berpusat di Kabupaten Banyumas. Aspikmas diresmikan pada tanggal 28 Juli 2020 oleh Bapak Achmad Husein dari Pemerintahan Kabupaten Banyumas. Pencetus lahirnya Aspikmas ini awalnya merupakan prakarsa dari badan negara, lebih tepatnya dinas koperasi dan UMKM. Asosiasi ini didirikan sebagai wadah dan kemudian difungsikan sebagai mitra dari instansi terkait. Aspikmas membantu memaksimalkan program atau pemberdayaan yang dilaksanakan dinas, karena dalam hal ini dinas penuh dengan keterbatasan dan sumber daya manusia tetapi harus mampu memberikan pendampingan kepada seluruh UMKM yang ada di Kabupaten Banyumas. Selain itu, Kabupaten Banyumas memiliki beberapa permasalahan usaha kecil dan menengah seperti kurangnya modal usaha, kurangnya pemahaman pemasaran digital, kurangnya inovasi dan kesulitan dalam mendapatkan izin usaha. Oleh karena itu, dibuat wadah bagi para pelaku UMKM yang bekerja dalam lingkungan kolaboratif dan menawarkan layanan UMKM, dengan tujuan menjadikan UMKM Kabupaten Banyumas berdaya saing nasional melalui jejaring, produk unggulan dan program yang dilaksanakan.

2. Visi dan Misi ASPIKMAS

a. Visi

“Menjadi asosiasi UMKM yang berdaya saing nasional.”

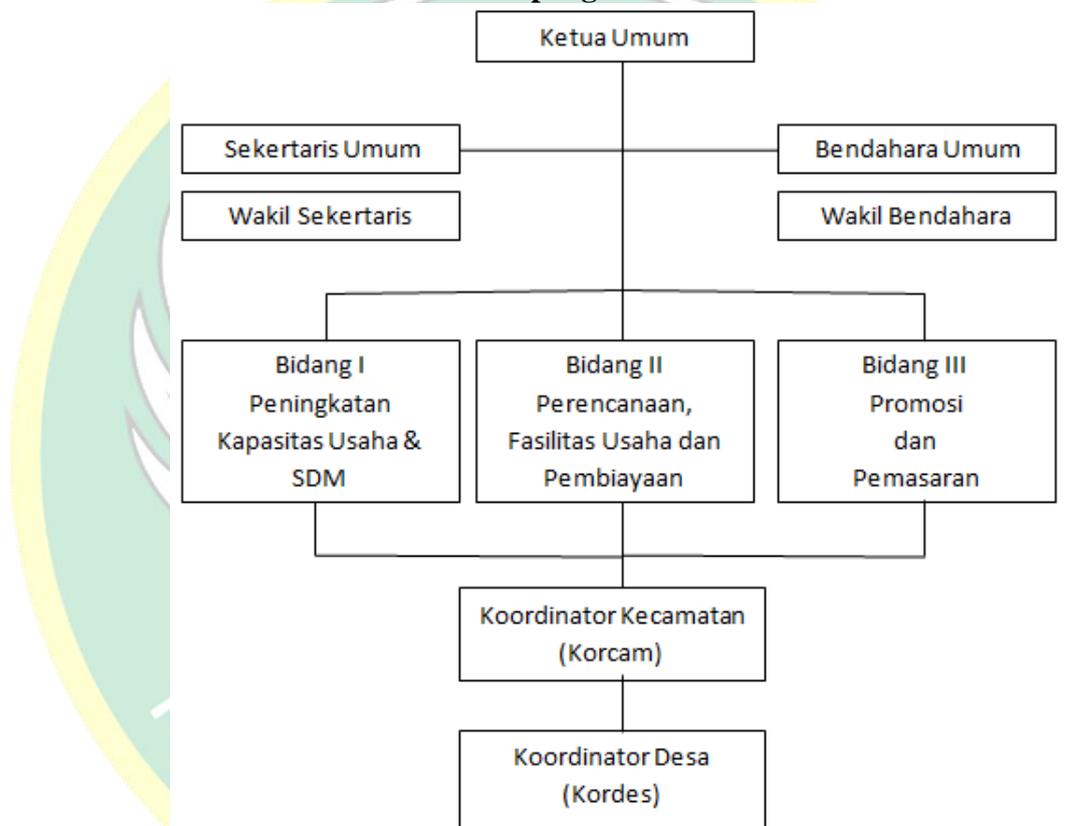
b. Misi

- 1) Pemerataan akses informasi terkait UMKM dan kebijakan pemerintah di Kabupaten Banyumas.

- 2) Mendorong para pengusaha mikro, kecil, dan menengah yang menjadi anggota Aspiqmas untuk berinovasi.
- 3) Penyelenggaraan program dukungan dan pemberdayaan bagi pengusaha mikro, kecil, dan menengah untuk memastikan daya saing *corporate*.

3. Struktur Organisasi

Gambar 2
Susunan Kepengurusan ASPIKMAS



Sumber: Data sekunder/dokumen ASPIKMAS Baturraden

4. Kepengurusan Umum

a. Pimpinan Organisasi

Penyelaksanaan organisasi Aspiqmas dipimpin oleh seorang Ketua Umum dan dibantu oleh tiga orang ketua yang memiliki peran sebagai berikut:

1) Ketua umum

Mengontrol seluruh komponen organisasi dapat sepenuhnya menunaikan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai visi organisasi dalam jangka waktu yang diberikan yaitu 3 tahun.

2) Ketua I

Membantu Ketua Umum dalam pengorganisasian Bidang I, termasuk pengelolaan sumber daya manusia dan program operasional staf lapangan, sehingga seluruh program kerja dapat dilaksanakan secara profesional dan optimal.

3) Ketua II

Membantu Ketua Umum dalam penyelenggaraan Bidang II, termasuk pengelolaan sumber daya manusia dan program operasional pegawai lapangan, agar seluruh program kerja terlaksana secara profesional dan optimal.

4) Ketua III

Membantu Ketua Umum dalam pengorganisasian Bidang III, termasuk pengelolaan sumber daya manusia dan program operasional pekerja lapangan, agar seluruh program kerja dapat terlaksana secara profesional dan optimal.

b. Kerumahtanggaan

Kerumahtanggaan ASPIKMAS dilaksanakan oleh Sekretaris Umum dan Bendahara Umum yang masing-masing dibantu oleh 1 (satu) orang wakil. Berikut penjabaran deskripsi kerja dari keduanya:

1) Sekretaris umum dan wakil sekretaris

Merupakan bagian struktural yang bertugas untuk melaksanakan tugas kesekretariatan. Tugasnya antara lain:

- a) Penyusunan dan pemeliharaan seluruh dokumen resmi organisasi (dokumen AD/ART, Rencana Strategis, Peraturan).
- b) Mengelola semua korespondensi internal dan eksternal.

- c) Pengolahan database anggota (klasifikasi berdasarkan jenis usaha).
- d) Bertanggung jawab untuk menyelenggarakan rapat rutin pengurus.
- e) Sebagai protokoler pelantikan pengurus organisasi.

2) Bendahara umum dan wakil bendahara

Merupakan bagian struktural yang bertanggungjawab terhadap segala tata kelola keuangan organisasi. Tugasnya antara lain:

- a) Memelihara dan mengelola sumber daya kas organisasi.
- b) Pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas.
- c) Rekapitulasi pembayaran iuran anggota.
- d) Membagikan atribut layanan anggota (PIN dan Id card).
- e) Melakukan rekonsiliasi data pendaftaran anggota antara Aspikmas kabupaten dan kecamatan.

c. Bidang-bidang

Berdasarkan pertimbangan permasalahan umum para pengusaha mikro, kecil, dan menengah, Aspikmas menyiapkan format 3 bidang sebagai kerja utama organisasi, antara lain:

1) Bidang I : Peningkatan Kapasitas Usaha Dan SDM

Merupakan sektor yang memiliki misi untuk mengkaji secara menyeluruh kebutuhan dan permasalahan para pengusaha UMKM kemudian merumuskan program-program yang tepat sebagai alternatif solusi atas permasalahan atau kebutuhan tersebut. Tugasnya antara lain:

- a) Menyusun program pelatihan yang terstruktur dan berkesinambungan bagi pengusaha UMKM akan dikembangkan.
- b) Menyelenggarakan program pelatihan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

- c) menyelenggarakan pelatihan dan penggunaan sumber daya manusia.
- d) Rekrutmen dan seleksi calon peserta pelatihan.
- e) Membuat dan memelihara database peserta untuk semua jenis program pelatihan.

2) Bidang II : Perencanaan, Fasilitasi Usaha dan Pembiayaan

Merupakan bidang yang bertanggungjawab membantu mengurus semua jenis izin usaha dan mempercepat akses permodalan bagi pengusaha UMKM melalui kerjasama lintas sektor. Tugasnya antara lain:

- a) Membuat rencana utilitas untuk membantu perizinan usaha secara teratur (PIRT, IUMK/NIB, Merek Dagang, Halal, dll).
- b) Menjalin dan mengelola hubungan kerjasama dengan lembaga keuangan untuk mengakses permodalan UMKM.
- c) Menjalin dan mengelola hubungan kerjasama dengan badan usaha milik negara (BUMN, BUMD) dan swasta untuk mengakses program *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang kemudian diolah sebagai instrumen keuangan UMKM.
- d) Bersama Sekjen melakukan pengolahan database anggota di beberapa grup perusahaan.
- e) Membuat dan memelihara database peserta dari semua jenis program dukungan lisensi perusahaan.

3) Bidang III : Promosi dan Pemasaran

Merupakan bidang yang bertanggungjawab terhadap akselerasi relasi pemasaran produk-produk UMKM melalui kolaborasi dengan lintas sektoral. Tugasnya antara lain:

- a) Mengembangkan rencana program periklanan dan pemasaran yang terstruktur dan berkelanjutan.

- b) Membangun dan mengelola hubungan kerjasama dengan berbagai sektor untuk mengembangkan jaringan pemasaran produk UMKM.
- c) Mengadakan program periklanan dan pemasaran online dan offline
- d) Koordinator Kecamatan

Koordinator Kecamatan (korcam) merupakan salah satu pengurus AspiKmas kecamatan. Perannya adalah untuk mengarahkan informasi dari aspirasi kabupaten ke aspirasi kecamatan dan sebaliknya, dan bertindak sebagai sistem pendukung bagi para pengelola aspirasi kecamatan.

- e) Koordinator Desa

Koordinator Desa (Kordes) merupakan bagian dari pengurus Koordinator Kecamatan yang bertugas sebagai mediasi informasi dari AspiKmas Kecamatan.

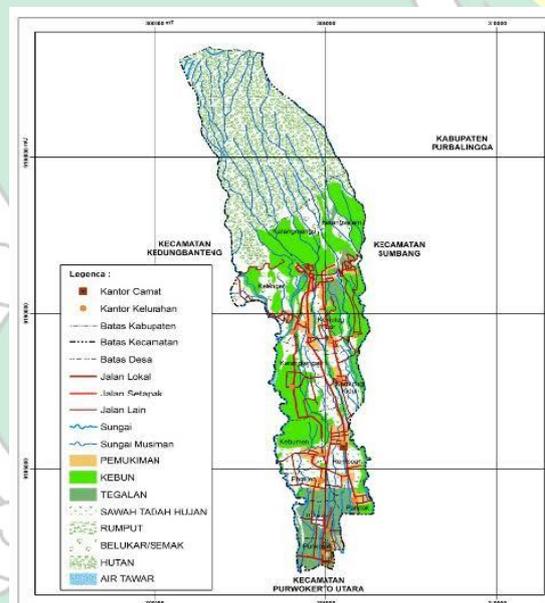
5. Pengurus ASPIKMAS Baturraden

- a. Koordinasi Kecamatan (Korcam) : Edi Daryono
- b. Ketua : Rusmiyati
- c. Wakil Ketua : Nurchasanah
- d. Sekertaris : Winda Fiskaryani
- e. Bendahara : 1. Nurhayatni
2. Eni Rahayu
- f. Bidang II : 1. Siti Sumariyah
2. Siti Nurcahyani
- g. Bidang III : 1. Khanafi
2. Eka
- h. Bidang III : 1. Alif Mujahidin
2. Fefri Dwi Darmatara

6. Gambaran Kecamatan Baturraden

Kecamatan Baturraden terletak di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah dengan luas 4.553,008 Ha. Kecamatan ini terdiri dari 12 desa meliputi Desa Purwosari, Kutasari, Pandak, Kemutug Lor, Karangmangu, Karangsalam Lor, Kebumen, Karang Tengah, Kemutug Kidul, Ketenger, Pamijen, dan Rempoah. Berikut peta wilayah Kecamatan Baturraden:

Gambar 3
Peta Wilayah Kecamatan Baturraden



Sumber: Data sekunder/website www.researchgate.net

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 60 orang anggota ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Perhitungan jumlah responden berdasarkan rumus Slovin. Berikut adalah gambaran karakteristik responden dari hasil survei yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner.

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	12	20%
Perempuan	48	80%
Total	60	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa responden dominan perempuan sebanyak 48 orang dengan presentase 80% dan selebihnya laki laki sejumlah 12 orang dengan presentase 20%. Hal ini menggambarkan bahwa perempuan cenderung suka membangun usaha daripada laki-laki.

2. Usia Responden

Tabel 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

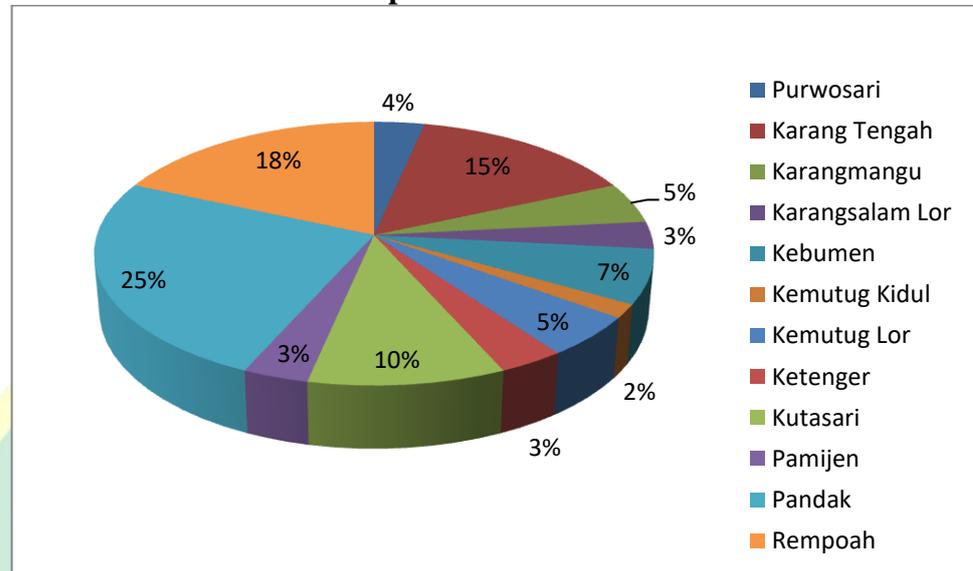
Usia	Frekuensi	Persentase
<26 tahun	3	5%
26-35 tahun	13	22%
36-45 tahun	28	47%
46-55 tahun	14	23%
56-65 tahun	2	3%
Total	60	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa responden mayoritas berusia kisaran 36-45 tahun dengan presentase 47%, selebihnya berusia 46-55 dengan presentase 23%, berusia 26-35 tahun dengan presentase 22%, berusia <26 tahun dengan presentase 5%, dan berusia 56-65 tahun dengan presentase 3%. Hal ini menggambarkan bahwa pada usia 36-45 tahun merupakan fase mereka mulai matang dalam membangun usahanya.

3. Domisili Responden

Gambar 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

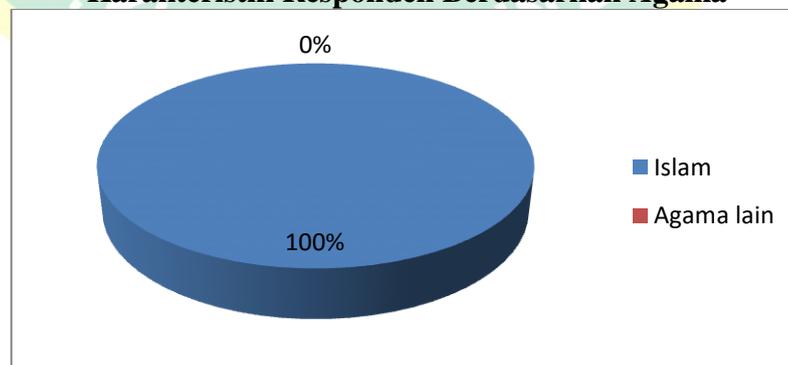


Sumber: Data primer yang diolah

Gambar tersebut menunjukkan bahwa dari 60 responden, mayoritas penduduk desa Pandak adalah 15 orang. Selibhnya, yaitu warga Desa Purwosari, Karang Tengah, Karangsalam Lor, Karangmangu, Kebumen, Kemutug Kidul, Kemutug Lor, Ketenger, Kutasari, Pamijen, dan Rempoah. Dari hal tersebut menggambarkan bahwa Desa Pandak merupakan daerah yang paling berpotensi bagi UMKM dibandingkan desa lain di Kecamatan Baturraden.

4. Agama

Gambar 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Agama



Sumber: Data primer yang diolah

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa seluruh responden beragama Islam.

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan guna melihat gambaran data secara umum seperti nilai terendah (Min), nilai tertinggi (Max), nilai rata-rata (Mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Sikap Keuangan (X1), Pengetahuan Keuangan (X2), Locus Of Control (X3), dan Manajemen Keuangan Personal (Y).

Analisis deskriptif variabel juga memberikan gambaran umum mengenai tanggapan responden terhadap variabel penelitian. Untuk variabel sikap keuangan, *locus of control*, dan manajemen keuangan terdiri dari 5 jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, serta sangat setuju. Sedangkan pada variabel pengetahuan keuangan terdiri dari 2 jawaban yaitu benar dan salah.

Untuk mengklasifikasikan rata-rata responden terhadap tanggapan responden, peneliti perlu menentukan jarak kelas. Rumus yang menentukan kelas interval adalah:

$$Interval = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Kelas Interval}}$$

Dalam hal ini interval variabel sikap keuangan, *locus of control* dan manajemen keuangan personal yakni $Interval = \frac{5-1}{5} = 0,8$ sedangkan interval variabel pengetahuan keuangan yaitu $Interval = \frac{1-0}{5} = 0,2$ sehingga dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 7
Pengelompokkan Respon Rata-Rata Responden

Variabel sikap keuangan, locus of control, dan manajemen keuangan personal:		
Skala Data	Kelas	Kategori
1	1,00-1,79	Sangat buruk
2	1,80-2,59	Buruk
3	2,60-3,39	Cukup
4	3,40-4,19	Baik
5	4,20-5,00	Sangat baik
Variabel pengetahuan keuangan:		
Skala Data	Kelas	Kategori
1	0,00-0,19	Sangat buruk
2	0,20-0,39	Buruk
3	0,40-0,59	Cukup
4	0,60-0,79	Baik
5	0,80-1,00	Sangat baik

Terkait hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian ini dapat dilihat dari **Tabel 8** sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap Keuangan	60	26.00	40.00	34.8167	3.81119
Pengetahuan Keuangan	60	.00	5.00	4.4833	.92958
Locus Of Control	60	40.00	70.00	58.5167	7.14378
Manajemen Keuangan Personal	60	18.00	45.00	32.5167	6.56517
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner SPSS Versi 26

Berdasarkan Hasil Uji Statistik Deskriptif di atas dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

- a. Variabel Sikap Keuangan (X1), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 26, nilai maksimum sebesar 40, rata-rata sikap keuangan sebesar 38,8167, standar deviasi data sikap keuangan adalah 3,81119 dan nilai 38,8167:8 item pertanyaan = 4,8520 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata

sikap keuangan pelaku usaha ASPIKMAS baturraden masuk ke dalam kategori sangat baik.

- b. Variabel Pengetahuan Keuangan (X2), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 0, nilai maksimum sebesar 5, rata-rata pengetahuan keuangan sebesar 4,4833, standar deviasi data pengetahuan keuangan adalah 0,92958 dan nilai $4,4833:5$ item pertanyaan = 0,8966 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengetahuan keuangan pelaku usaha ASPIKMAS baturraden masuk ke dalam kategori sangat baik.
- c. Variabel Locus Of Control (X3), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 40, nilai maksimum sebesar 70, rata-rata *locus of control* sebesar 58,5167, standar deviasi data locus of control adalah 7,14378 dan nilai $58,5167:14$ item pertanyaan = 4,1797 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata *locus of control* pelaku usaha ASPIKMAS baturraden masuk ke dalam kategori baik.
- d. Variabel Manajemen Keuangan Personal (Y), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 18, nilai maksimum sebesar 45, rata-rata manajemen keuangan personal sebesar 32,5167, standar deviasi data manajemen keuangan personal adalah 6,56517 dan nilai $32,5167:9$ item pertanyaan = 3,6129 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata manajemen keuangan personal pelaku usaha ASPIKMAS baturraden masuk ke dalam kategori baik.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas ini menguji validitas kuesioner. Jika pertanyaan dapat mengungkapkan sesuatu yang terukur, maka kuesioner dianggap valid (Ghozali, 2009). Pengujian tersebut terlihat dengan membandingkan nilai r-hitung dan r-tabel antara derajat kebebasan $(df) = n-2$ dengan alpha 0,1 atau tingkat

kepercayaan 90%. Soal dikatakan valid jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dan nilai r positif (Suliyanto, 2011). Sampel penelitian ini terdiri dari 60 responden. Nilai R tabel dapat dihitung sebagai berikut:
 $df = 60 - 2 = 58$, sehingga nilai r -tabel sebesar 0,254

Berikut ini disajikan hasil pengolahan data responden pada tabel di bawah ini, yaitu:

Tabel 9
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
Sikap Keuangan (X1)	X1.1	0,254	0,593	Valid
	X1.2	0,254	0,691	Valid
	X1.3	0,254	0,612	Valid
	X1.4	0,254	0,719	Valid
	X1.5	0,254	0,598	Valid
	X1.6	0,254	0,784	Valid
	X1.7	0,254	0,785	Valid
	X1.8	0,254	0,694	Valid
Pengetahuan Keuangan (X2)	X2.1	0,254	0,720	Valid
	X2.2	0,254	0,759	Valid
	X2.3	0,254	0,452	Valid
	X2.4	0,254	0,702	Valid
	X2.5	0,254	0,535	Valid
Locus Of Control (X3)	X3.1	0,254	0,803	Valid
	X3.2	0,254	0,688	Valid
	X3.3	0,254	0,673	Valid
	X3.4	0,254	0,805	Valid
	X3.5	0,254	0,736	Valid
	X3.6	0,254	0,706	Valid
	X3.7	0,254	0,594	Valid
	X3.8	0,254	0,577	Valid
	X3.9	0,254	0,693	Valid
	X3.10	0,254	0,739	Valid
	X3.11	0,254	0,800	Valid
	X3.12	0,254	0,834	Valid
	X3.13	0,254	0,847	Valid
	X3.14	0,254	0,811	Valid
	Y.1	0,254	0,857	Valid

Manajemen Keuangan Personal (Y)	Y.2	0,254	0,786	Valid
	Y.3	0,254	0,915	Valid
	Y.4	0,254	0,915	Valid
	Y.5	0,254	0,509	Valid
	Y.6	0,254	0,368	Valid
	Y.7	0,254	0,785	Valid
	Y.8	0,254	0,545	Valid
	Y.9	0,254	0,752	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil di atas, terlihat nilai r -hitung $>$ r -tabel yaitu 0,254. Dengan demikian, setiap penilaian kuesioner dari variabel penelitian di atas telah terbukti valid. Dengan kata lain, semua pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan, locus of control dan manajemen keuangan personal.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa baik perangkat pertanyaan dapat memberikan hasil (Ghozali, 2009). Selain itu, uji ini juga menguji kemantapan responden dalam menjawab kuesioner yang peneliti berikan (Suliyanto, 2011). Metode *croancbach alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas, yang mana jika nilai *croancbach alpha* $>$ 0,60 maka instrumen kuesioner tersebut dinyatakan reliabel (Purnomo, 2016). Berikut hasil perhitungannya disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach</i> <i>Alpha</i>	Standar nilai <i>Cronbach</i> <i>Alpha</i>	Keterangan
Sikap Keuangan (X1)	0,833	>0,60	Reliabel
Pengetahuan Keuangan (X2)	0,609	>0,60	Reliabel
Locus Of Control (X2)	0,931	>0,60	Reliabel
Manajemen Keuangan Personal (Y)	0,873	>0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner SPSS Versi 26

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel karena memiliki nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam model regresi, uji ini menunjukkan apakah residual terstandar terdistribusi normal atau tidak. Nilai residu terdistribusi secara normal, dengan sebagian besar nilai standar mendekati rata-rata. Di sisi lain, nilai residu ternormalisasi yang terdistribusi normal dapat diwakili oleh kurva berbentuk lonceng dengan dua sisi yang lebarnya tak terhingga. Menurut definisi, uji ini dilakukan variabel demi variabel, tetapi hanya dengan residu yang dinormalisasi. Uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov merupakan metode fungsi distribusi kumulatif yang digunakan dalam penelitian ini. Residual terstandar berdistribusi normal jika $K\text{-hitung} < K\text{-tabel} > 0,05$ (Suliyanto, 2011).

Tabel 11
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.64010499
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.072
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa residual yang dinormalisasi pada penelitian ini diasumsikan berdistribusi normal yang dapat dilihat dari nilai Asymp. sig. (2-tailed) yaitu $0,053 > 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel model regresi yang akan dibangun. Pengujian ini ditunjukkan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel bebas dari variabel terikat. Diduga tidak ada gejala multikolinearitas bila $VIF \leq 10$ (Suliyanto, 2011).

Tabel 12
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Sikap Keuangan	0,445	2,267
Pengetahuan Keuangan	0,915	1,093
Locus Of Control	0,455	2,197

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai VIF sebesar 1,093 dan error sebesar 0,915. Variabel sikap keuangan memiliki nilai VIF sebesar 2,247 dan error sebesar 0,445. Variabel *locus of control* memiliki nilai VIF sebesar 2,197 dan toleransi sebesar 0,455. Hasil dari 3 variabel menunjukkan nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas artinya variansi variabel-variabel dalam model regresi tidak sama. Sebaliknya, jika model regresi memiliki varians variabel yang sama, maka dikatakan homoskedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode Glejser, dimana semua variabel independen diregresikan ke nilai residual absolutnya. Jika Sig. variabel bebas > 0,05 maka model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011).

Tabel 13
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.240	3.553		-.912	.366
	Sikap Keuangan	.238	.135	.337	1.762	.083
	Pengetahuan Keuangan	.228	.386	.079	.591	.557
	Locus Of Control	-.040	.071	-.106	-.558	.579

a. Dependent Variable: Abs_RES

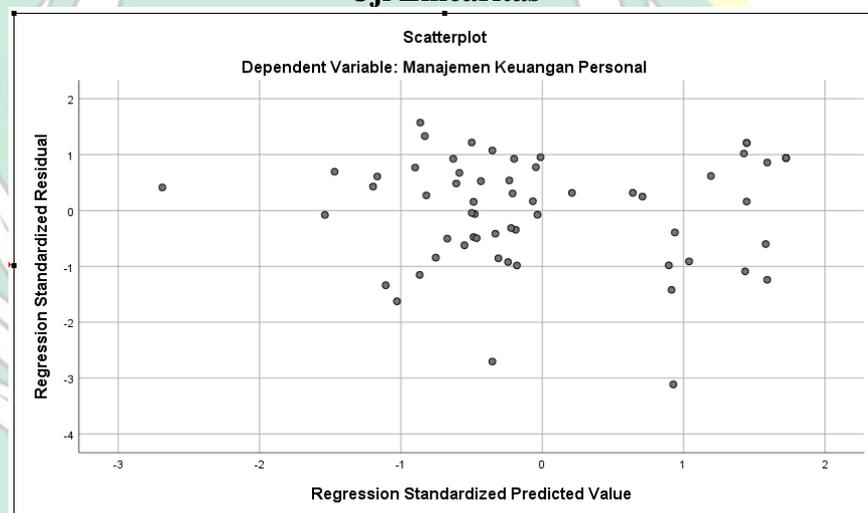
Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari uji heteroskedastisitas terlihat dari nilai sig. variabel sikap keuangan 0,083 pengetahuan keuangan sebesar 0,557 dan *locus of control* sebesar 0,579 yang artinya semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

d. Uji Linearitas

Linearitas dapat ditentukan dalam beberapa cara, termasuk mengamati scatterplot di mana sumbu horizontal mewakili nilai prediksi standar sedangkan sumbu vertikal mewakili nilai sisa standar. Jika sebaran dengan kriteria terdistribusi secara acak menunjukkan pola regresi linear, tetapi sebaliknya jika sebaran membentuk pola tertentu menunjukkan pola regresi nonlinear (Suliyanto, 2011).

Gambar 6
Uji Linearitas



Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 26

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa plot pada sumbu residual standar regresi menyebar secara acak di atas dan di bawah nol. Oleh karena itu, model regresi yang dibentuk berdasarkan uji linearitas yang dilakukan dengan metode analisis grafik dinyatakan linear.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Metode regresi linier berganda adalah uji statistik yang menguji suatu penelitian dengan lebih dari satu variabel independen. Sugiarto dan Harijono (2000) mencatat bahwa analisis regresi berganda pada awalnya dikembangkan oleh ahli ekonometrika untuk memprediksi

dampak aktivitas ekonomi pada berbagai segmen ekonomi. Dimungkinkan untuk memprediksi besar kecilnya nilai Y dengan nilai X berdasarkan hubungan antara dua variabel yang diwakili oleh persamaan linier. Analisis regresi berganda digunakan karena lebih baik tidak melihat hanya satu variabel prediktor (Suliyanto, 2011). Persamaan regresi berganda berbentuk:

$$Y = \alpha + b_1.X1 + b_2.X2 + b_3.X3... + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Manajemen Keuangan Personal (variabel terikat)

X1 : Sikap Keuangan (variabel bebas)

X2 : Pengetahuan Keuangan (variabel bebas)

X3 : *Locus Of Control* (variabel bebas)

a : konstanta

b1 : Koefisien regresi variabel sikap keuangan

b2 : Koefisien regresi variabel pengetahuan keuangan

b3 : Koefisien regresi variabel *locus of control*

Tabel 14
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.104	6.412		-1.732	.089
	Sikap Keuangan	.050	.244	.029	.204	.839
	Pengetahuan Keuangan	1.293	.697	.183	1.854	.069
	Locus Of Control	.617	.129	.671	4.794	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Personal

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 26

Tabel di atas menunjukkan hasil regresi berganda dimana persamaan regresinya adalah:

$$Y = -11,104 + 0,050X1 + 1,293X2 + 0,617X3 + e$$

Dimana:

Y = Manajemen Keuangan Personal

A = Konstanta

X1 = Sikap Keuangan

X_2 = Pengetahuan Keuangan

X_3 = Locus Of Control

e = Error

Analisis:

a. $\alpha = -11,104$

Artinya tanpa adanya pengaruh variabel bebas sikap keuangan (X_1), pengetahuan keuangan (X_2) dan *locus of control* (X_3) maka manajemen keuangan personal akan negatif sebesar -11,104. Maka dari itu tingkat manajemen keuangan personal sangat bergantung karena adanya faktor dari variabel-variabel yang lain yang tidak bisa terbentuk begitu saja. Apabila pelaku usaha ASPIKMAS Kecamatan Baturraden memiliki nilai sikap keuangan (X_1), pengetahuan keuangan (X_2) dan *locus of control* (X_3) dengan nilai yang kecil, hal ini tidak dapat membentuk manajemen keuangan personal terhadap pelaku usaha ASPIKMAS Baturraden atau dengan kata lain manajemen keuangan personal pada pelaku usaha ASPIKMAS Kecamatan Baturraden akan mengecil.

b. $\beta_1 = 0,050$

Artinya setiap terjadi kenaikan 1 satuan sikap keuangan (X_1) akan menambah nilai manajemen keuangan personal sebesar 0,050 dengan ketentuan bahwa variabel lain dianggap konstan.

c. $\beta_2 = 1,293$

Artinya setiap terjadi kenaikan 1 satuan pengetahuan keuangan (X_2) akan menambah nilai manajemen keuangan personal sebesar 1,293 dengan ketentuan bahwa variabel lain dianggap konstan.

d. $\beta_3 = 0,617$

Artinya setiap terjadi kenaikan 1 satuan locus of control (X_3) akan meningkatkan manajemen keuangan personal sebesar 0,617 dengan ketentuan bahwa variabel lain dianggap konstan.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji-t (Parsial)

Menurut Suliyanto (2011), uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika terbukti ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y dengan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau nilai $\text{Sig} > 0,05$ (tingkat kepercayaan yang dipilih). Karena hipotesis yang diasumsikan sudah memberikan arah, uji-t satu sisi (*one tailed*) digunakan untuk menentukan t-tabel. Rumus perhitungan t-tabel adalah:

$$\begin{aligned} t\text{-tabel} &= (\alpha ; n-k) \\ &= (5\% ; 60-4) \\ &= 0,05 ; 56 \\ &= 1,672 \end{aligned}$$

Keterangan :

α = nilai probabilitas 5%

n = total sampel

k = total variabel

Adapun hasil uji-t pengaruh variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *locus of control* terhadap manajemen keuangan personal disajikan pada **Tabel 14** dengan interpretasi sebagai berikut:

- 1) Diperoleh nilai t-hitung dari variabel sikap keuangan sebesar $0,204 < t\text{-tabel } 1,672$ dan nilai $\text{Sig. } 0,839 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan personal pelaku usaha ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden pada taraf signifikansi 5% atau dengan kata lain hipotesis pertama (H1) ditolak.
- 2) Diperoleh nilai t-hitung dari variabel pengetahuan keuangan $1,854 > t\text{-tabel } 1,672$ dan nilai $\text{Sig. } 0,069 > 0,05$. Hasil ini

membuktikan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen keuangan personal pelaku usaha ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden pada taraf signifikansi 5% atau dengan kata lain hipotesis kedua (H2) ditolak.

- 3) Diperoleh nilai t-hitung dari variabel *locus of control* sebesar $4,794 > t\text{-tabel } 1,672$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan personal pelaku usaha ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden pada taraf signifikansi 5% atau dengan kata lain hipotesis ketiga (H3) diterima.

b. Uji-f (Simultan)

Uji-F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui signifikansi hasil uji F, bandingkan Sig.F pada taraf Sig. $\alpha = 5\%$. Hipotesis diterima jika $\text{Sig. } F < 0,05$ atau f-hitung $> f\text{-tabel}$. Artinya, variabel independen memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen secara bersamaan. Sedangkan hipotesis ditolak jika $\text{Sig. } F > 0,05$ atau f- hitung $< F\text{-tabel}$, artinya variabel independen tidak berpengaruh besar terhadap variabel dependen secara bersamaan (Suliyanto, 2011). Rumus perhitungan untuk f-tabel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F\text{-tabel} &= \alpha ; (k-1 ; n-k) \\ &= 5\% ; (4-1 ; 60-4) \\ &= 0,05 ; (3 ; 56) \\ &= 2,769 \end{aligned}$$

Keterangan:

α = nilai probabilitas 5%

n = total sampel

k = total variabel

Tabel 15
Hasil Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1272.679	3	424.226	18.702	.000 ^b
	Residual	1270.304	56	22.684		
	Total	2542.983	59			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Personal
b. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner SPSS Versi 26

Hasil uji-F di atas menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan *locus of control* secara bersamaan mempengaruhi manajemen keuangan personal pelaku usaha ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden secara signifikan. Dapat dilihat dari nilai f -hitung $>$ f -tabel yakni $18,702 > 2,769$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke empat (H4) diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar R^2 yang disesuaikan, semakin baik menjelaskan perubahan dalam variabel dependen. Pada saat yang sama, nilai *R-squared* yang disesuaikan rendah sangat membatasi kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Secara umum, *adjusted R square* untuk data *cross-sectional* relatif kecil, mendekati nol, karena variabilitas yang tinggi dari setiap pengamatan. Sementara itu, *adjusted R square* untuk data *time series* biasanya mendekati satu. Kelemahan utama dalam penggunaan koefisien determinasi adalah bias, karena bergantung

pada total variabel independen dalam model tersebut (Suliyanto, 2011).

Tabel 16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.474	4.763

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner SPSS Versi 26

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,474 sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 47,4%. Dengan kata lain, variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan *locus of control* dapat menjelaskan 47,4% perbedaan dalam manajemen keuangan personal pelaku usaha. Sisanya 52,6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk pada penelitian ini misalnya seperti pada penelitian Asih dan Khafid (2020) variabel *income*, Khoirunnisa dan Rochmawati (2021) variabel literasi keuangan, Widiawati (2020) variabel *financial self-efficacy*, dan *love of money*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Personal Pelaku Usaha ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden

Variabel sikap keuangan dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai Sig. $0,839 > 0,05$ dan koefisien regresinya bernilai positif sebesar 0,050. Selain itu, pada uji t variabel sikap keuangan mempunyai nilai t hitung $0,204 < t$ tabel 1,672. Oleh karena itu, sikap keuangan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen keuangan personal sehingga **hipotesis kesatu**

(H1) ditolak. Artinya, perubahan pada sikap keuangan tidak akan mempengaruhi manajemen keuangan personal secara signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hendry dkk. (2022) menyatakan bahwa sikap keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Prima Indonesia. Dan berdasarkan hasil wawancara dari beberapa responden pada tanggal 28 april 2023 di tempat peneliti menemukan fenomena bahwa sebenarnya banyak dari mereka memiliki sikap keuangan atau pandangan yang baik dalam hal keuangan akan tetapi mereka sulit mengontrolnya sehingga tidak terimplementasi ke dalam manajemen keuangan personal yang baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan atau kegagalan manajemen keuangan personal tidak hanya ditentukan oleh sikap keuangan semata. Terdapat faktor lain yang juga berperan penting, seperti variabel *locus of control*. Variabel *locus of control* mencerminkan tingkat kepercayaan individu terhadap kemampuan diri sendiri dalam mengontrol kehidupan dan pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa meskipun seseorang memiliki sikap keuangan yang baik, yaitu memiliki pengetahuan dan sikap yang positif terhadap keuangan, hasil manajemen keuangan personalnya tidak selalu baik. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat *locus of control* individu. Individu yang memiliki *locus of control* yang rendah cenderung merasa kurang mampu mengontrol diri sendiri dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga kegagalan dalam pengendalian diri dapat menyebabkan manajemen keuangan personal yang buruk.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penting bagi individu untuk tidak hanya fokus pada sikap keuangan yang baik tetapi juga memperhatikan dan mengembangkan *locus of control* yang kuat. Dengan meningkatkan *locus of control*, individu akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan, mengontrol perilaku

konsumtif, dan mempertahankan manajemen keuangan personal yang lebih baik.

Oleh karena itu, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan personal. Dalam praktiknya, pendekatan yang holistik dan terintegrasi antara sikap keuangan dan *locus of control* perlu diterapkan dalam program pendidikan keuangan, konseling keuangan, dan perencanaan keuangan pribadi. Hal ini dapat membantu individu untuk membangun kemampuan pengendalian diri yang lebih baik, sehingga manajemen keuangan personal mereka dapat ditingkatkan secara signifikan.

2. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Personal Pelaku Usaha ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden

Variabel sikap pengetahuan keuangan dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai Sig. $0,69 > 0,05$ dan koefisien regresinya bernilai positif sebesar 1,293. Selain itu, pada uji t variabel sikap keuangan mempunyai nilai t-hitung $1,854 > t\text{-tabel } 1,672$. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan sebenarnya memiliki pengaruh yang positif akan tetapi tidak signifikan terhadap manajemen keuangan personal sehingga **hipotesis kedua (H2) ditolak**. Artinya, perubahan pada pengetahuan keuangan akan mempengaruhi manajemen keuangan personal akan tetapi pengaruhnya tidak signifikan.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa responden pada tanggal 28 april 2023 di tempat peneliti menemukan fenomena bahwa sebenarnya banyak dari mereka memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan tetapi hanya sebatas tahu dan tidak dapat mengimplementasikannya dalam manajemen keuangan personal karena mereka gagal dalam mengontrol pemasukan dan pengeluaran uang mereka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan atau kegagalan manajemen keuangan personal tidak hanya ditentukan oleh tingkat pengetahuan keuangan semata. Terdapat faktor lain yang juga berperan penting, seperti variabel *locus of control*. Variabel *locus of control* mencerminkan tingkat kepercayaan individu terhadap kemampuan diri sendiri dalam mengontrol kehidupan dan pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa meskipun seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, yaitu memiliki pemahaman yang cukup mengenai konsep dan prinsip keuangan, hasil manajemen keuangan personalnya tidak selalu baik. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat *locus of control* individu. Individu yang memiliki *locus of control* yang rendah cenderung kurang mampu mengontrol diri sendiri dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga kegagalan dalam pengendalian diri dapat mengakibatkan manajemen keuangan personal yang buruk.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan tetap penting dalam manajemen keuangan personal, namun tidak cukup sendiri. Diperlukan juga tingkat *locus of control* yang kuat agar pengetahuan tersebut dapat diimplementasikan secara efektif dalam pengambilan keputusan keuangan dan pengendalian diri.

Oleh karena itu, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi antara pengetahuan keuangan dan *locus of control* dalam konteks manajemen keuangan personal. Dalam praktiknya, pendekatan yang terintegrasi antara peningkatan pengetahuan keuangan dan pengembangan locus of control perlu diterapkan dalam upaya meningkatkan manajemen keuangan personal individu. Program pendidikan keuangan dan pelatihan pengendalian diri dapat dikombinasikan untuk membantu individu memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang keuangan dan pada saat yang sama membangun kepercayaan diri dan kemampuan pengendalian diri yang lebih kuat.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan yang penting untuk pengembangan program pendidikan keuangan yang lebih efektif dan holistik, dengan mempertimbangkan peran penting pengetahuan keuangan dan *locus of control* dalam mencapai manajemen keuangan personal yang lebih baik.

3. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Manajemen Keuangan Personal Pelaku Usaha ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden

Berdasarkan hasil penelitian, *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan personal pelaku usaha ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden. Hal ini dikonfirmasi pada hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,617 yang berarti manajemen keuangan personal mengalami kenaikan seiring dengan semakin baiknya tingkat *locus of control* seseorang. Selain itu, hasil uji t dari variabel *locus of control* yaitu nilai t hitung $4,794 > t$ tabel 1,672. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan personal pelaku usaha ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden dengan taraf signifikansi 5% atau **hipotesis ketiga (H3) diterima**.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory Of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa *control beliefs* atau *locus of control* merupakan variabel dari *Theory Of Planned Behavior* dimana *locus of control* ini dapat diperoleh dari pengetahuan, keterampilan, pengalaman, waktu yang tersedia untuk melakukan perilaku, ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk melakukannya, dan kemampuan untuk mengatasi kesulitan yang mencegah terjadinya perilaku.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa responden pada tanggal 28 april 2023 di tempat, peneliti menemukan fenomena bahwa manajemen keuangan personal mereka yang buruk dipengaruhi oleh gagalnya mereka dalam mengontrol pemasukan dan pengeluaran

keuangan mereka, banyak yang sebenarnya mereka memiliki pengetahuan atau pandangan yang baik tentang uang akan tetapi mereka mengalami kesulitan dalam melakukan pengontrolan diri mereka dalam menyimpan maupun membelanjakan uangnya.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Palupi dan Hapsari (2022), bahwa *locus of control* seseorang dapat memengaruhi manajemen keuangan personal, semakin baik tingkat *locus of control* seseorang maka akan semakin baik pula manajemen keuangan personalnya, dan begitu juga sebaliknya.

4. Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan *Locus Of Control* Terhadap Manajemen Keuangan Personal Pelaku Usaha ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden

Pada penelitian ini diketahui bahwa sikap keuangan (X1), pengetahuan keuangan (X2), dan *locus of control* (X3) secara simultan mempengaruhi manajemen keuangan personal (Y) pada pelaku usaha ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Hasil diperoleh $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ yaitu $18,702 > 2,769$ dengan nilai $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **hipotesis keempat (H4) diterima**, berarti variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Asih dan Khafid (2020) yang menyatakan bahwa sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *locus of control* secara bersama sama dapat memengaruhi manajemen keuangan personal. Sementara itu, hasil penelitian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa tiga variabel bebas yaitu sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *locus of control* mempengaruhi variabel terikat yaitu manajemen keuangan personal sebesar 0,474 atau 47,4%. Sisanya 52,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini misalnya pada penelitian Asih dan Khafid (2020) variabel *income*, Khoirunnisa dan Rochmawati (2021) variabel literasi

keuangan, Widiawati (2020) variabel *financial self-efficacy*, dan *love of money*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel sikap keuangan secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen keuangan personal pelaku usaha ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas.
2. Variabel pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen keuangan personal pelaku usaha ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas.
3. Variabel *locus of control* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan personal pelaku usaha ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas.
4. Secara simultan variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan personal pelaku usaha ASPIKMAS di Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. ASPIKMAS Baturraden sebagai wadah UMKM di Kecamatan Baturraden diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan maupun literasi keuangan terhadap anggotanya misalnya dengan mengadakan seminar maupun pelatihan-pelatihan manajemen keuangan personal.

2. Perlu adanya kesadaran pelaku usaha ASPIKMAS Baturraden untuk lebih bijak dalam menyikapi keuangannya sehingga pendapatan dan pengeluarannya dapat dikelola dengan baik dalam pengembangan usahanya.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel *locus of control* sebagai variabel mediasi manajemen keuangan personal, diharapkan tidak hanya pada variabel yang terdapat dalam penelitian ini tetapi lebih luas dan lebih mendalam lagi mengenai variabel independen yang mempengaruhi manajemen keuangan personal, seperti pada penelitian Asih dan Khafid (2020) variabel *income*, Khoirunnisa dan Rochmawati (2021) variabel literasi keuangan, Widiawati (2020) variabel *financial self-efficacy*, dan *love of money*.



DAFTAR PUSTAKA

- Asih, S. W., & Khafid, M. 2020. *Economic Education Analysis Journal*. 20.
- Aziz, F. A. 2022. *Socio-Economic Factors, Islamic Financial Literacy and Personal Financial Management in University Lecturers in Indonesia*. 15(2).
- Besri, A.A.O. 2018. “ *Pengaruh Perilaku Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behaviour Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*”. Skripsi.Yogyakarta: UII Yogyakarta.
- Muhtar, Saparuddin & Muliastari, Indah. 2020. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk)*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Efendi. 2021. Pengaruh Financial Knowledge, Lifestyle Pattern dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior dengan Locus Of Control sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 9(2). 117-121
- Fauziyah, A., & Hapsari, M. T. 2022. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Personal Pada Generasi Z Di Desa Juwet Kunjang Kabupaten Kediri. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 799–807.
- Hendry, Alvin, Sutiono, R., Permana, E. M., & Jordan, C. L. 2022. Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Locus of Control sebagai variabel moderator (Studi Kasus pada Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 968–980.
- Herleni, S., & Tasman, A. 2019. *Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi*. 01, 6.
- Putra,Irwansyah.2022.https://mediaindonesia.com/galleries/detail_galleries/26272-kontribusi-umkm-terhadap-pdb diakses pada 14 September 2022 pukul 19.56 WIB.

- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210–219. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>
- Khoirun Nisa'. 2022. "*Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Perilaku manajemen keuangan Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga)*". Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Ma'sumah, Siti. 2019. *Kumpulan Cara Analisis Data Beserta Contoh Judul dan Hipotesis Penelitian*. Banyumas: Rizqiani.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. 2015. *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*. 17.
- Muhammar. 2019. "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online di PT. Guteninc Makassar". Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Nastiti, P. K. Y. 2018. *KEUANGAN BERBASIS PERILAKU*. Yogyakarta: ANDI.
- Palupi, D. E., & Hapsari, M. T. 2022. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Locus Of Control Pada Perilaku Manajemen Keuangan Personal (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 – 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). *PrimaEkonomika*, 13.
- Priyatno, Duwi. 2014. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., & Jamil, H. (n.d.). *How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior*. 13.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2013. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. Hlm 202.

- Sejati, P. P.2020. [Total Ada 53.778 UMKM di Banyumas yang Diajukan Terima Bantuan Presiden - Tribunjateng.com \(tribunnews.com\)](http://tribunnews.com) diakses pada 14 September 2022 pukul 20.02 WIB.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ulayya, Iqlima .2022. “*Pengaruh Religiusitas, Literasi, Dan Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Febi Iain Kudus Angkatan 2017-2019)*”.Skripsi.Kudus: IAIN Kudus
- Widiawati, M. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Financial Self-Efficacy, Dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01), 97–108.
- Wiharno, H. 2018. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior Dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(2). <https://doi.org/10.25134/jrka.v4i1.1336>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL PELAKU USAHA ASPIKMAS DI KECAMATAN BATURRADEN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Agama :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan yang tersedia.
2. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda cek list (√) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pertanyaan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No	Tanggapan Responden	Angka
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda cek list (√) pada kolom yang sudah disediakan. Ada lima soal pada pertanyaan variabel pengetahuan keuangan, setiap butir soal terdiri dari 2 pilihan yang nantinya skor akan dijumlahkan. Adapun penilaian dari soal tersebut adalah:

No	Tanggapan Responden	Score
1	Jawaban Benar	1
2	Jawaban Salah	0

4. Pertanyaan ini semata untuk tujuan penelitian

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Variabel Sikap Keuangan

Sikap Keuangan		Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Saya menyadari bahwa mengontrol pengeluaran adalah penting					
2	Saya selalu mengontrol pengeluaran saya					
3	Saya menyadari bahwa menabung itu penting dimasa depan					
4	Saya memiliki tabungan untuk masa depan					
5	Saya menyadari bahwa penting bagi kita mengetahui instrument apa yang kita gunakan dalam memanfaatkan layanan keuangan					
6	Saya memiliki cadangan dana untuk keadaan tidak terduga					
7	Saya menyadari bahwa dana cadangan untuk berjaga-jaga dimasa depan sangatlah penting					
8	Saya menyadari bahwa penting membuat rencana anggaran untuk masa depan					

B. Angket Variabel Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan Keuangan		Penilaian	
No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Suatu bank memberikan suku bunga sebesar 10% per tahun. Budi meminjam uang di bank tersebut sebesar Rp 15.000.000, maka budi harus mengembalikan hutang beserta bunganya sebesar Rp 16.500.000		
2	Budi memiliki pinjaman di bank konvensional senilai Rp. 10.000.000 dengan suku bunga 20% per tahun, Jika tempo yang diberikan bank adalah 12 bulan maka besarnya angsuran yang harus dibayar Budi setiap bulan adalah Rp 500.000		
3	Dalam mengelola uang pengeluaran kita harus lebih kecil daripada pendapatan kita		
4	Saham, obligasi, dan reksadana merupakan instrumen investasi		
5	Menurut SAK terdapat 5 jenis laporan keuangan di antaranya: laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, neraca, dan catatan atas laporan keuangan		

C. Angket Variabel *Locus Of Control*

<i>Locus Of Control</i>		Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Saya dapat memecahkan masalah yang saya hadapi					
2	Saya selalu bersikap tenang ketika memiliki masalah					
3	Saya selalu mendapat dorongan yang baik dari orang-orang di sekitar saya					
4	Lingkungan saya selalu memberikan positive vibes					
5	Saya bisa mengutamakan hal yang menurut saya penting					
6	Saya bisa memilah dan memilih hal-hal yang penting untuk saya					
7	Saya bisa melakukan banyak hal					
8	Saya adalah orang yang multitalent dalam hal pekerjaan					
9	Saya selalu visioner dalam melakukan sesuatu					
10	Hal yang saya lakukan hari ini saya meyakini akan berpengaruh di masa depan					
11	Saya selalu optimis dalam menghadapi masalah					
12	Saya selalu meyakini bahwa saya bisa menghadapi permasalahan yang terjadi					
13	Saya bisa mengontrol sesuatu yang terjadi pada diri saya					
14	Saya percaya diri untuk sesuatu yang terjadi pada hidup saya					

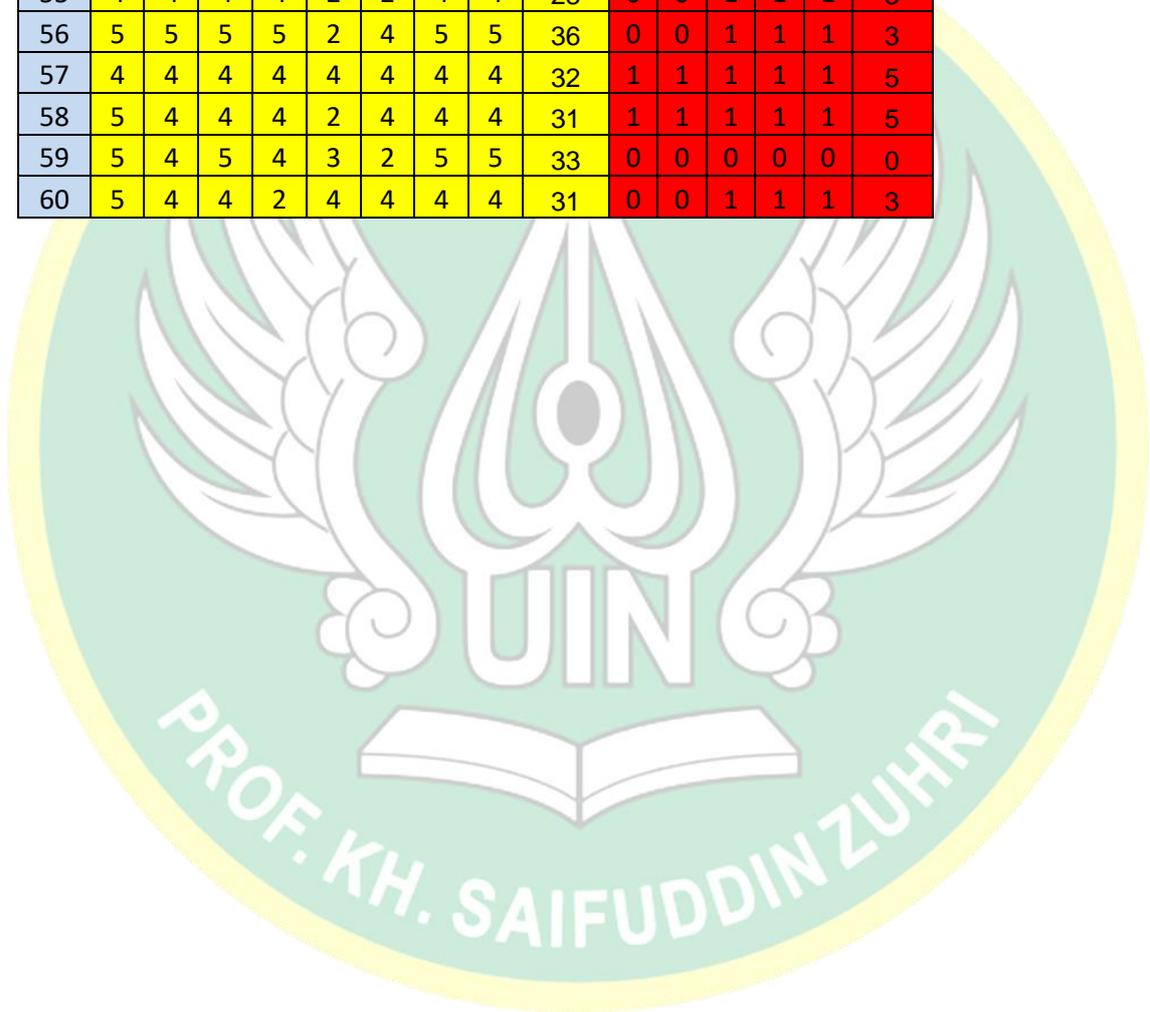
D. Angket Variabel Manajemen Keuangan Personal

Manajemen Keuangan Personal		Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Konsumsi pengeluaran saya sudah tertata dengan baik					
2	Saya selalu merencanakan pengeluaran saya					
3	Manajemen arus kas saya sudah termanage dengan baik					
4	Pengeluaran dan pemasukan saya sudah ter-manage dengan baik					
5	Saya sudah melakukan manajemen perkreditan					
6	Saya pernah/memiliki kredit					
7	Saya sudah menabung untuk masa depan					
8	Saya menyadari bahwa investasi sangatlah penting					
9	Saya sudah berinvestasi untuk masa depan					

Lampiran 2: Tabulasi Data

No.	Sikap Keuangan (X1)									Pengetahuan Keuangan (X2)					
	1	2	3	4	5	6	7	8	Tot.	1	2	3	4	5	Tot.
1	5	4	5	4	5	5	5	5	38	1	1	1	1	1	5
2	4	4	5	4	4	4	4	4	33	0	0	1	1	1	3
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40	1	0	1	1	1	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40	1	1	1	1	1	5
5	5	4	4	3	4	2	4	4	30	1	1	1	1	1	5
6	5	4	5	4	4	4	5	5	36	1	1	1	1	1	5
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32	1	1	1	1	1	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40	1	0	1	1	1	4
9	5	4	4	3	3	3	4	4	30	1	0	1	1	0	3
10	4	2	5	2	4	2	3	4	26	1	1	0	1	1	4
11	5	4	4	4	4	4	4	5	34	1	1	1	1	1	5
12	5	4	5	5	5	5	5	5	39	0	1	1	1	1	4
13	5	2	5	2	5	2	5	5	31	1	1	1	1	1	5
14	5	4	5	4	4	3	5	5	35	1	1	1	1	1	5
15	1	4	4	4	4	4	4	1	26	1	1	1	1	1	5
16	5	4	5	4	4	4	4	4	34	1	0	1	1	1	4
17	5	5	5	3	5	5	5	5	38	0	1	1	1	1	4
18	5	5	5	5	4	5	5	5	39	1	1	1	1	1	5
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40	1	1	1	1	1	5
20	4	3	4	3	3	3	3	4	27	1	1	1	1	1	5
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40	1	1	1	1	1	5
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32	1	1	1	1	1	5
23	5	4	5	4	5	4	5	5	37	1	1	1	1	1	5
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40	1	0	1	1	1	4
25	4	5	4	5	4	4	5	4	35	1	1	1	1	1	5
26	4	3	5	4	5	4	4	4	33	1	1	1	1	1	5
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32	1	0	1	1	1	4
28	5	4	5	5	5	5	5	5	39	1	1	1	1	1	5
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40	1	1	1	1	1	5
30	5	5	5	5	4	4	5	4	37	1	1	1	1	0	4
31	5	4	5	4	4	3	3	4	32	1	1	1	1	1	5
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	1	0	1	1	1	4
33	5	4	4	4	3	4	4	5	33	1	1	1	1	1	5
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40	1	1	1	1	1	5
35	5	4	5	4	4	4	5	4	35	1	1	1	1	1	5
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32	1	1	1	1	1	5
37	4	5	4	4	4	4	4	5	34	1	1	1	1	1	5
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40	1	1	1	1	1	5
39	5	4	5	4	5	5	5	5	38	1	1	1	1	1	5
40	5	4	4	4	4	4	5	4	34	1	1	1	1	1	5
41	4	4	5	3	4	4	4	4	32	1	1	1	1	1	5
42	5	4	5	4	4	4	4	4	34	0	0	1	0	1	2

43	5	4	5	4	4	4	4	4	34	1	1	1	1	1	5
44	5	5	5	4	3	3	5	4	34	1	1	1	1	1	5
45	5	3	5	5	4	4	4	3	33	0	1	1	1	1	4
46	5	4	5	5	4	5	5	4	37	1	1	1	1	1	5
47	5	4	5	4	5	4	5	4	36	1	1	1	1	1	5
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32	0	1	1	1	1	4
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40	1	1	0	1	1	4
50	5	4	5	4	4	4	5	5	36	1	1	1	1	1	5
51	4	4	5	4	4	4	4	4	33	1	1	1	1	1	5
52	5	5	5	5	5	5	5	5	40	1	1	1	1	1	5
53	5	5	5	5	4	4	4	5	37	1	1	1	1	1	5
54	5	5	5	4	3	5	5	5	37	1	1	1	1	1	5
55	4	4	4	4	2	2	4	4	28	0	0	1	1	1	3
56	5	5	5	5	2	4	5	5	36	0	0	1	1	1	3
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32	1	1	1	1	1	5
58	5	4	4	4	2	4	4	4	31	1	1	1	1	1	5
59	5	4	5	4	3	2	5	5	33	0	0	0	0	0	0
60	5	4	4	2	4	4	4	4	31	0	0	1	1	1	3



No.	Locus Of Control (X3)															Manajemen Keuangan Personal (Y)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Tot.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tot.
1	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	62	4	5	5	5	1	3	4	5	5	37
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	3	4	4	3	3	3	4	4	4	32
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	3	3	3	3	3	2	3	4	3	27
6	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	57	4	4	4	4	4	4	4	5	3	36
7	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	54	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
8	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	66	3	5	3	3	1	1	5	5	4	30
9	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53	3	3	3	3	3	4	3	4	3	29
10	2	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	40	2	2	2	2	2	4	2	4	2	22
11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
13	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	50	2	2	2	2	2	4	2	2	2	20
14	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	59	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
15	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	54	2	4	2	2	4	4	4	1	4	27
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4	3	3	3	4	3	3	3	30
17	4	2	5	5	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	56	2	4	4	3	4	4	3	4	5	33
18	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69	4	5	5	5	1	2	5	5	5	37
19	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	66	5	5	5	5	5	5	3	5	3	41
20	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	47	3	3	3	3	3	4	3	4	3	29
21	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	64	2	2	2	2	2	1	3	5	3	22
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	2	2	1	1	2	4	1	4	1	18
23	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	64	3	4	3	3	4	4	4	5	2	32
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
25	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	53	3	4	3	3	3	4	4	5	4	33
26	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	46	3	5	2	1	2	3	3	3	3	25
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	57	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
30	4	3	4	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	3	58	2	2	2	2	5	5	2	5	2	27
31	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	63	4	3	4	4	4	4	5	5	4	37
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4	3	3	2	4	4	4	2	30
33	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	53	4	4	3	3	4	4	3	4	3	32
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	56	3	4	3	3	3	3	3	5	3	30

36	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	3	4	3	3	3	3	4	4	3	30
37	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	4	4	4	4	1	4	4	4	4	33
38	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	69	4	4	4	3	3	1	5	5	5	34
39	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	65	4	5	4	4	2	2	4	4	4	33
40	4	4	4	4	5	4	3	3	3	5	4	4	4	4	55	3	4	4	4	1	1	4	4	4	29
41	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	54	2	4	3	3	4	4	4	4	3	31
42	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	55	3	3	4	3	3	3	3	4	4	30
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
44	3	4	4	4	5	4	4	3	3	5	3	4	4	4	54	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
45	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	2	2	2	2	2	4	3	4	4	25
46	3	4	4	4	4	4	2	2	3	5	4	4	4	4	51	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
47	3	2	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	49	2	3	2	2	2	1	2	4	3	21
48	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	58	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	4	5	5	5	1	5	5	5	5	40
50	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	3	3	3	3	1	4	3	4	3	27
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4	4	4	4	1	4	4	4	33
52	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
53	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	4	3	3	3	3	4	4	5	3	32
54	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	68	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4	2	2	4	4	4	4	2	30
56	5	2	3	3	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	55	1	2	2	2	4	5	2	3	2	23
57	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	55	4	4	4	4	4	4	4	5	3	36
58	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	53	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
59	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	5	5	5	5	63	2	2	2	2	4	5	3	5	2	27
60	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69	4	4	4	4	2	5	2	5	5	35



Lampiran 3: Sebaran Responden

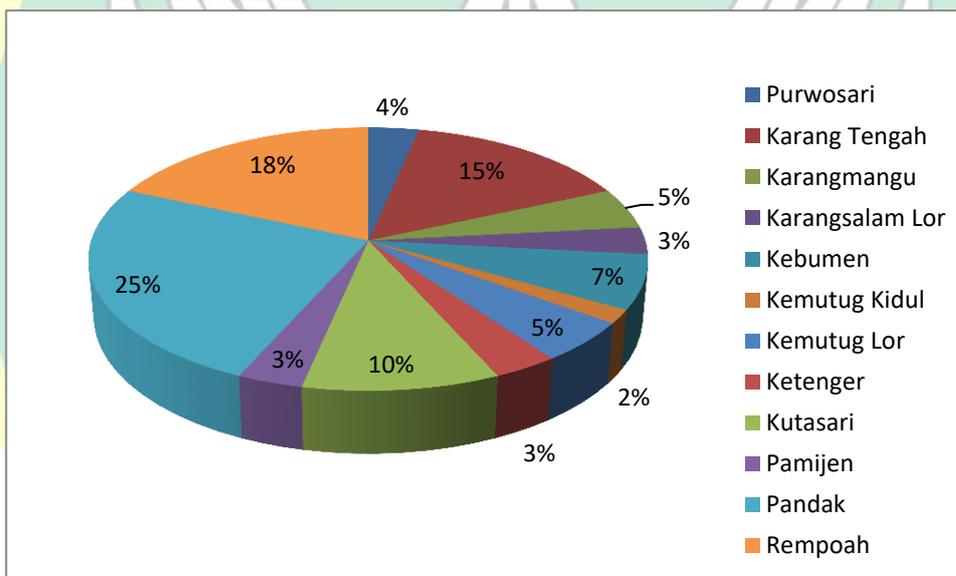
1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	12	20%
Perempuan	48	80%
Total	60	100%

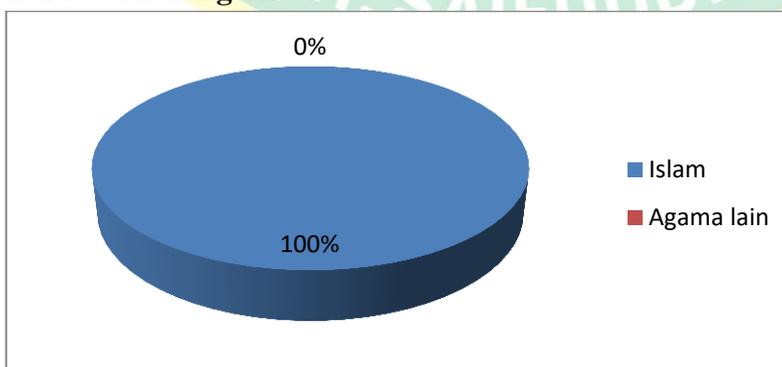
2. Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
<26 tahun	3	5%
26-35 tahun	13	22%
36-45 tahun	28	47%
46-55 tahun	14	23%
56-65 tahun	2	3%
Total	60	100%

3. Berdasarkan Domisili



4. Berdasarkan Agama



	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.8	Pearson Correlation	.718**	.373*	.411*	.258*	.298*	.321*	.527*	1	.694*
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.001	.046	.021	.013	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	.593**	.691*	.612*	.719*	.598*	.784*	.785*	.694*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas X2

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.416*	.103	.415*	.103	.720*
	Sig. (2-tailed)		.001	.435	.001	.435	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	.416*	1	.065	.353*	.251	.759*
	Sig. (2-tailed)	.001		.622	.006	.053	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	.103	.065	1	.383*	.298*	.452*
	Sig. (2-tailed)	.435	.622		.002	.021	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	.415*	.353*	.383*	1	.383*	.702*
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.002		.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X2.5	Pearson Correlation	.103	.251	.298*	.383*	1	.535*
	Sig. (2-tailed)	.435	.053	.021	.002		.000
	N	60	60	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	.720*	.759*	.452*	.702*	.535*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	

X3.9	Pearson Correlation	.503*	.506*	.384*	.390*	.324*	.290*	.579*	.624*	1	.447**	.453**	.484**	.488**	.453**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.002	.011	.024	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.10	Pearson Correlation	.671*	.425*	.414*	.578*	.689*	.516*	.308*	.185	.447*	1	.670**	.703**	.592**	.519**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.017	.158	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.11	Pearson Correlation	.679*	.339*	.579*	.608*	.602*	.523*	.450*	.367*	.453*	.670**	1	.791**	.673**	.646**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.12	Pearson Correlation	.641*	.463*	.495*	.675*	.574*	.564*	.424*	.328*	.484*	.703**	.791**	1	.753**	.814**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.010	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.13	Pearson Correlation	.549*	.601*	.567*	.775*	.674*	.581*	.456*	.372*	.488*	.592**	.673**	.753**	1	.722**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.14	Pearson Correlation	.607*	.540*	.465*	.671*	.598*	.684*	.335*	.367*	.453*	.519**	.646**	.814**	.722**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.004	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	.803*	.688*	.673*	.805*	.736*	.706*	.594*	.577*	.693*	.739**	.800**	.834**	.847**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Total	Pearson Correlation	.857**	.786**	.915**	.915**	.509*	.368*	.785**	.545**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

5. Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	8

6. Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.609	5

7. Hasil Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	14

8. Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	9

Lampiran 6: Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.64010499
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.072
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.104	6.412		-1.732	.089		
	Pengetahuan Keuangan	1.293	.697	.183	1.854	.069	.915	1.093
	Sikap Keuangan	.050	.244	.029	.204	.839	.445	2.247
	Locus Of Control	.617	.129	.671	4.794	.000	.455	2.197

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Personal

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.240	3.553		-.912	.366
	Sikap Keuangan	.238	.135	.337	1.762	.083
	Pengetahuan Keuangan	.228	.386	.079	.591	.557
	Locus Of Control	-.040	.071	-.106	-1.106	.271

a. Dependent Variable: Abs_RES

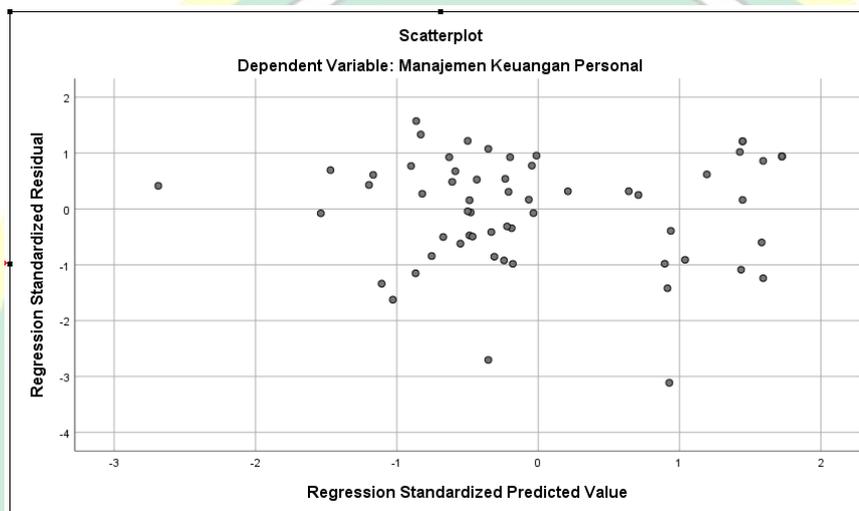
4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.707 ^a	.500	.474	4.763	1.736

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Personal

5. Uji Linearitas



Lampiran 7: Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.104	6.412		-1.732	.089
	Sikap Keuangan	.050	.244	.029	.204	.839
	Pengetahuan Keuangan	1.293	.697	.183	1.854	.069
	Locus Of Control	.617	.129	.671	4.794	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Personal

2. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.104	6.412		-1.732	.089
	Sikap Keuangan	.050	.244	.029	.204	.839
	Pengetahuan Keuangan	1.293	.697	.183	1.854	.069
	Locus Of Control	.617	.129	.671	4.794	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Personal

3. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1272.679	3	424.226	18.702	.000 ^b
	Residual	1270.304	56	22.684		
	Total	2542.983	59			

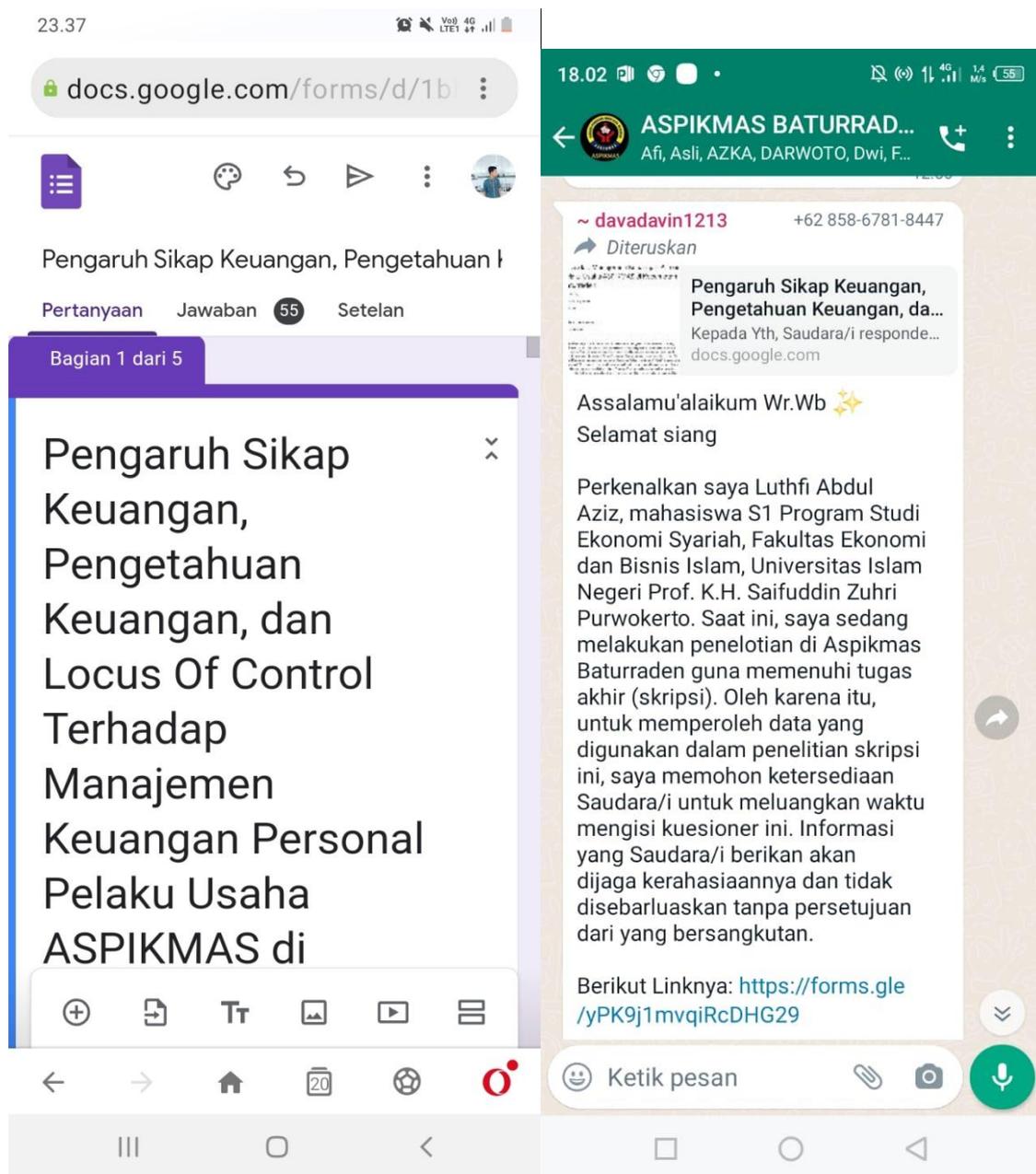
a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Personal
b. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan

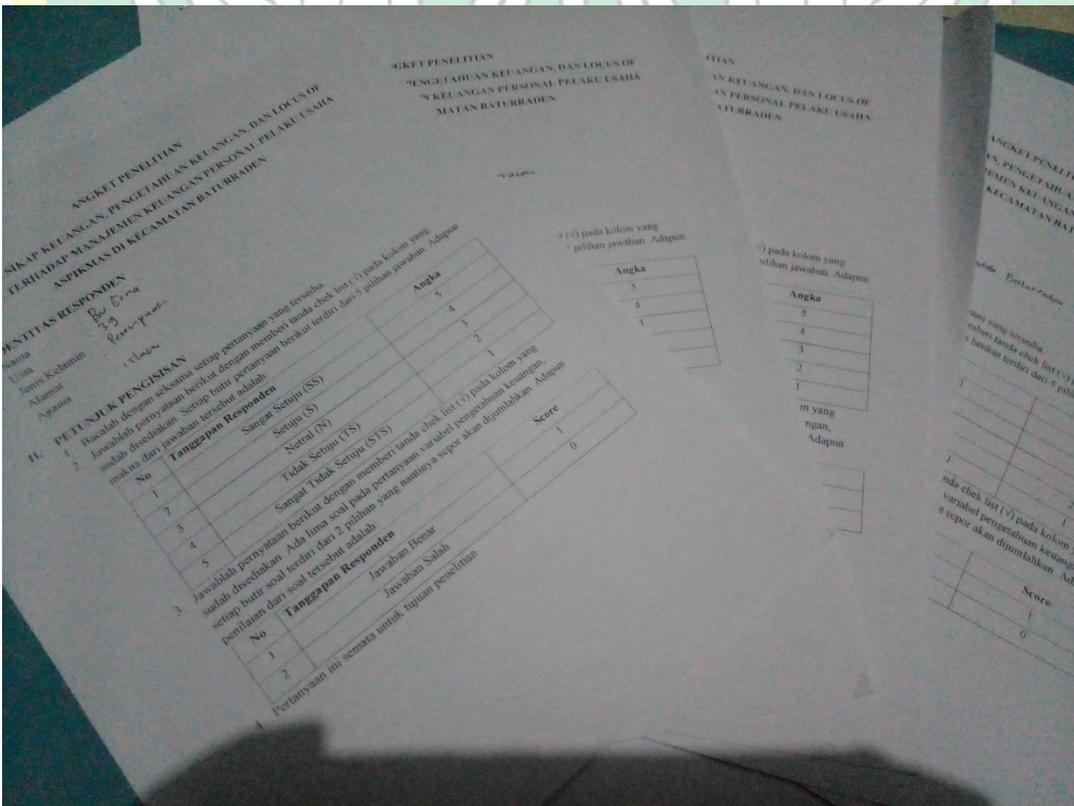
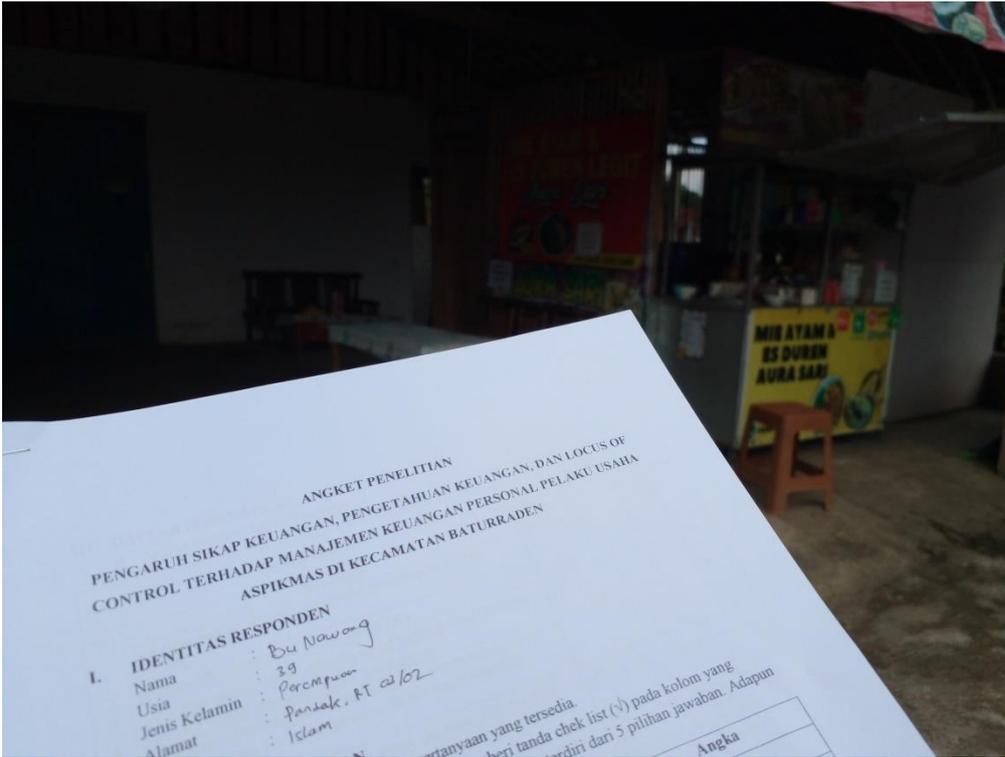
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.474	4.763

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan

Lampiran 8: Bukti Penyebaran Kuesioner





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Luthfi Abdul Aziz
2. NIM : 1917201069
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purwokerto, 17 Juli 2001
4. Alamat Rumah : JL. Yudhistira, RT 02/04, Desa Pandak, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah

5. Nama Orang Tua

- Nama Ayah : Slamet Muji Santoso
Nama Ibu : Purnaeni

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK/PAUD : TK Diponegoro Purwokerto
- b. SD/MI, tahun lulus : MI Diponegoro 1 Purwokerto, 2009
- c. SMP/MTS, tahun lulus : MT's Negeri 1 Banyumas, 2013
- d. SMA/MA, tahun lulus : SMK Negeri 1 Purwokerto, 2016
- e. S.1 tahun masuk : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2019

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Pondok Pesantren Al-Qur'an Assidah Purwokerto

C. Prestasi Akademik

1. Juara 2 Lomba Debat Ekonomi Syariah Se-DIY Jateng

D. Karya Ilmiah

E. Pengalaman Organisasi

1. Rohis SMK N 1 Purwokerto
2. Ikatan Remaja Masjid Al Hidayah Desa Pandak
3. IPNU PAC Baturraden
4. PMII Komisariat FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Komunitas Marketing Perbankan Syariah FEBI UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Komunitas Studi Ekonomi Islam FEBI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Generasi Baru Bank Indonesia Purwokerto